

PENGARUH KINERJA LINGKUNGAN DAN *CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY* TERHADAP NILAI PERUSAHAAN *FOOD AND BAVARAGE* YANG TERDAFTAR DI BEI PERIODE 2018 – 2022

SKRIPSI



KHAERUL IHSAN
105731119720

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
2024**

KARYA TUGAS AKHIR MAHASISWA

JUDUL PENELITIAN:

PENGARUH KINERJA LINGKUNGAN DAN *CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY* TERHADAP NILAI PERUSAHAAN *FOOD AND BAVARAGE* YANG TERDAFTAR DI BEI PERIODE 2018 – 2022

**SKRIPSI
Disusun dan Diajukan Oleh**

**KHAERUL IHSAN
105731119720**

***Untuk Memenuhi Persyaratan Guna Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi pada Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Muhammadiyah Makassar***

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
MAKASSAR
2024**

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

MOTTO

Orang lain tidak akan bisa paham *struggle* dan masa sulitnya kita, yang mereka ingin tahu hanya bagian *success stories*. Berjuanglah untuk diri sendiri walaupun tidak ada yang tepuk tangan. Kelak diri kita di masa depan akan sangat bangga dengan apa yang kita perjuangkan hari ini. Tetap berjuang ya !”

Apapun yang terjadi pulanglah sebagai sarjana

PERSEMBAHAN

Puji syukur kepada Allah SWT atas Ridho-Nya serta karunianya sehingga skripsi ini telah terselesaikan dengan baik. Alhamdulillah Rabbil’alamin Skripsi ini ku persembahkan untuk ayah Suardi Pasau dan Ibu Ramlah selaku orangtua yang selalu mensupport penulis , serta seluruh keluarga tercinta , dan semua teman-teman yang tidak bisa saya tuliskan satu per satu.

PESAN DAN KESAN

Alhamdulillah terima kasih yang setulus-tulusnya kepada seluruh insan Universitas Muhammadiyah Makassar yang telah kebersamai perjalanan pendidikan peneliti dijenjang Perguruan Tinggi semoga segala ilmu dan pengalaman yang telah diberikan menjadi berkesan.



**PROGRAM STUDI AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS**

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR



HALAMAN PERSETUJUAN

Judul Penelitian : Pengaruh Kinerja Lingkungan Dan Corporate Social Responsibility Terhadap Nilai Perusahaan Food And Bavarage Yang Terdaftar Di Bei Periode 2018 – 2022
Nama Mahasiswa : Khairul Ihsan
No. Stambuk/ NIM : 105731119720
Program Studi : Akuntansi
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis
Perguruan Tinggi : Universitas Muhammadiyah Makassar

Menyatakan bahwa skripsi ini telah diteliti, diperiksa, dan diujikan didepan panitia penguji skripsi strata satu (S1) pada tanggal 17 Mei 2024 di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar.

Makassar, 17 Mei 2024

Menyetujui

Pembimbing I

Pembimbing II

Dr. Edi Jusriadi, S.E., M.M
NIDN:0922027901

Dr. Syamsuddin, S.Pd., M.Ak
NIDN: 0909107902

Mengetahui

Dr. Andi Jam'an, S.E., M.Si
NBM: 651 507

Ketua Program Studi

Mira. SE., M. Ak., Ak
NBM: 128 6844



**PROGRAM STUDI AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS**

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR

هَلَامَان پَنگَسَاهَان
HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi atas Nama : Khairul Ihsan, Nim : 105731109720 diterima dan disahkan oleh panitia Ujian Skripsi berdasarkan Surat Keputusan Rektor Universitas Muhammadiyah Makassar Nomor: 0746/05/A.2-II/IV/45/2024 M, Tanggal 13 Dzulqaidah 1445 H/ 21 Mei 2024 M. Sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana Akuntansi pada program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar.

Makassar, 13 Dzulqaidah 1445 H
21 Mei 2024 M

PANITIA UJIAN

1. Pengawas umum : Prof. Dr. H. Ambo Asse, M.Ag
(Rektor Unismuh Makassar) 
2. Ketua : Dr. H. Andi Jam'an, S.E., M.Si
(Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis) 
3. Sekretaris : Agusdiwana Suarni, S.E., M.Acc
(Wakil Dekan I Fakultas Ekonomi dan Bisnis) 
4. Penguji : 1. Dr. Syamsuddin, S.Pd., M.Ak., Ak 
2. Andi Arman, SE., M.Si, Ak., CA 
3. Mira, SE., M.Ak 
4. Siti Zulaeha, S.Pd., M.Si 

Disahkan Oleh,
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Muhammadiyah Makassar


Dr. H. Andi Jam'an, S.E., M.Si
NBM: 651507



PROGRAM STUDI AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR



SURAT PERNYATAAN KEABSAHAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Khairul Ihsan
Stambuk : 105731119720
Program Studi : Akuntansi
Judul Skripsi : Pengaruh Kinerja Lingkungan Dan Corporate Social Responsibility Terhadap Nilai Perusahaan Food And Bavarage Yang Terdaftar Di Bei Periode 2018 – 2022

Dengan ini menyatakan bahwa:

Skripsi yang saya ajukan di depan Tim Penguji adalah ASLI hasil karya Sendiri, bukan hasil jiplakan dan tidak dibuat oleh siapa pun.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya dan saya bersedia menerima sanksi apabila pernyataan ini tidak benar.

Makassar, 17 Mei 2024

Yang membuat pernyataan,



Khairul Ihsan
NIM: 105731109720

Diketahui oleh:

Dekan,



Dr. H. Andi Jam'an, S.E., M.Si
NBM: 651 507

Ketua Program Studi,

Mira, SE., M.Ak., Ak
NBM: 128 6844

HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS AKHIR

Sebagai sivitas akademik Universitas Muhammadiyah Makassar, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Khairul Ihsan
NIM : 105731129720
Program Studi : Akuntansi
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis
Jenis Karya : Skripsi

Demi Pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Muhammadiyah Makassar **Hak Bebas Royalti Noneklusif (Non-exclusive Royalty Free Right)** atas karya ilmiah yang berjudul:

Pengaruh Kinerja Lingkungan Dan Corporate Social Responsibility Terhadap Nilai Perusahaan Food And Bavarage Yang Terdaftar Di Bei Periode 2018 – 2022

Beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan hak bebas royalti noneklusif ini Universitas Muhammadiyah Makassar berhak menyimpan, mengalih media/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (database), merawat dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya

Makassar, 17 Mei 2024

Yang membuat pernyataan,



Khairul Ihsan
NIM: 105731109720

ABSTRAK

Khairul Ihsan 2024. *Pengaruh Kinerja Lingkungan Dan Corporate Social Responsibility Terhadap Nilai Perusahaan Food And Bavarage Yang Terdaftar Di Bei Periode 2018 – 2022* Skripsi. Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar. Dibimbing Oleh : Edi Jusriadi dan Syamsuddin.

Penelitian ini bertujuan untuk Pengaruh Kinerja Lingkungan Dan *Corporate Social Responsibility* Terhadap Nilai Perusahaan *Food And Bavarage* Yang Terdaftar Di BEI Periode 2018 – 2022. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif, sampel pada penelitian ini diambil di Bursa Efek Indonesia (BEI) Sejumlah 8 Perusahaan Sektor *Food and Beverage*. Data penelitian ini diperoleh dengan menggunakan data sekunder. Hasil penelitian dari data yang diolah menggunakan perhitungan statistik SPSS 26, Berdasarkan hasil output SPSS 26 secara parsial hasil penelitian kinerja lingkungan berpengaruh positif signifikan Terhadap nilai perusahaan sektor makanan dan minuman yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia (BEI) dan *Corporate Social Responsibility* juga berpengaruh positif signifikan terhadap nilai keuangan sektor makanan dan minuman Pada Bursa Efek Indonesia (BEI).

Kata Kunci : Kinerja Lingkungan, *Corporate Social Responsibility* Dan Nilai Perusahaan.



ABSTRACT

Khairul Ihsan 2024. The Influence of Environmental Performance and Corporate Social Responsibility on the Value of Food and Beverage Companies Registered on BEI for the Period 2018 – 2022 Thesis. Department of Accounting, Faculty of Economics and Business, Muhammadiyah University of Makassar. Supervised by: Edi Jusriadi and Syamsuddin.

This research aims to determine the influence of environmental performance and corporate social responsibility on the value of food and beverage companies listed on BEI for the 2018 - 2022 period. This research uses quantitative methods, the samples in this study were taken on the Indonesian Stock Exchange (BEI) a total of 8 companies in the food and beverage sector. Beverages. This research data was obtained using secondary data. The results of the research are from data processed using SPSS 26 statistical calculations. Based on the results of SPSS 26 output, partially the research results on environmental performance have a significant positive influence on the value of food and beverage sector companies listed on the Indonesia Stock Exchange (BEI) and Corporate Social Responsibility also has a positive influence. Significant to the financial value of the food and beverage sector on the Indonesian Stock Exchange (BEI).

Keywords: Environmental Performance, Corporate Social Responsibility and Company Value.



KATA PENGANTAR



Puji dan Syukur Alhamdulillah penulis panjatkan ke hadirat Allah SWT atas segala rahmat dan hidayah yang tiada henti diberikan kepada hamba-Nya. Shalawat dan salam tak lupa penulis kirimkan kepada Rasulullah Muhammad SAW beserta para keluarga, sahabat dan para pengikutnya. Merupakan nikmat yang tiada ternilai manakala penulisan skripsi yang berjudul "**Pengaruh Kinerja Lingkungan Dan *Corporate Social Responsibility* Terhadap Nilai Perusahaan *Food And Beverage* Yang Terdaftar Di Bei Periode 2018 – 2022**". Skripsi yang penulis buat ini bertujuan untuk memenuhi syarat dalam menyelesaikan program Sarjana (S1) pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar.

Teristimewa dan terutama penulis sampaikan ucapan terima kasih kepada kedua orang tua penulis Ayah Suardi Pasau dan Ibu Ramlah yang senantiasa memberikan harapan, semangat, perhatian, kasih sayang serta doa tulus hingga akhir penyelesaian dari studi ini. Kemudian saudara/saudariku terima kasih atas do'a dan dukungannya yang tulus dan ikhlas. Dan kepada Nenek, Kakek, Tante, Om dan seluruh keluarga besar atas segala pengorbanan, serta dukungan baik materi maupun moral, dan doa restu yang telah diberikan kepada penulis menjadi ibadah dan cahaya penerang kehidupan di dunia dan akhirat.

Penulis menyadari bahwa penyusunan skripsi ini tidak akan terwujud tanpa adanya bantuan dan dorongan dari berbagai pihak. Begitu pula penulis mengucapkan terima kasih yang tiada terhingga dan pernyataan penghargaan yang sebesar-besarnya disampaikan dengan hormat kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Ambo Asse, M.Ag, Rektor Universitas Muhammadiyah Makassar.
2. Bapak Dr. H. Andi Jam'an, S.E., M.Si., Selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar.
3. Bapak Dr. Edi Jusriadi, SE.,M.M selaku Pembimbing 1 dan Dosen Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar.
4. Bapak Dr. Syamsuddin, S.Pd.,M.Ak, Selaku Pembimbing 2 dan Dosen Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar.
5. Bapak/Ibu dan Asisten Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar yang tak kenal lelah banyak menuangkan ilmunya kepada penulis selama mengikuti kuliah.
6. Segenap Staf dan Karyawan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar.
7. Staff BEI Cabang Universitas Muhammadiyah Makassar yang telah memberikan kesempatan penulis untuk mengambil data.
8. Rekan-rekan Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Program Studi Akuntansi Angkatan 2020 dan Keluarga besar AK20F dan FA20D serta Himansi yang telah kebersamai memberikan warna dalam kisah perjalanan dalam meraih gelar sarjana di Fakultas Ekonomi dan Bisnis, teruslah berjuang dan berkarya.
9. Seluruh responden yang secara sukarela telah meluangkan waktunya membantu dalam penyusunan tugas akhir ini.

10. Terima kasih teruntuk semua teman-temanku yang tidak bisa saya tulis satu persatu yang telah memberikan semangat, kesabaran, motivasi, dan dukungannya sehingga penulis dapat merampungkan penulisan Skripsi ini.

11. Terakhir, untuk diriku sendiri yang ganteng ini terima kasih telah berjuang mampu bertahan melewati segala hambatan yang hadir. You did it!

Akhirnya, sungguh penulis sangat menyadari bawa skripsi ini masih sangat jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu, kepada semua pihak utamanya para pembaca yang budiman, penulis senantiasa mengharapkan saran dan kritiknya demi kesempurnaan Skripsi ini.

Mudah-mudahan Skripsi yang sederhana ini dapat bermanfaat bagi semua pihak utamanya kepada Almamater tercinta kampus Biru Universitas Muhammadiyah Makassar.

Billahi Fisabillil Haq, Fastabiqul Khairat, Waassalamu'alaikum Wr. Wb.

Makassar, 15 April 2024

Khaerul Ihsan

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN JUDUL	ii
MOTTO DAN PERSEMBAHAN	iii
HALAMAN PERSETUJUAN	iv
HALAMAN PENGESAHAN	v
SURAT PERNYATAAN	vi
HALAMAN PERNYATAAN	vii
ABSTRAK	viii
ABSTRACT	ix
KATA PENGANTAR	x
DAFTAR ISI	xiii
DAFTAR GAMBAR	xv
DAFTAR TABEL	xvi
DAFTAR LAMPIRAN	xvii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	8
C. Tujuan Penelitian.....	8
D. Manfaat Penelitian.....	9
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	11
A. Tinjauan Teori	11
1. Teori Stakheholder	11
2. Kinerja Lingkungan	11
3. Nilai Perusahaan	14
4. <i>Corporate Social Responsibility (CSR)</i>	15
B. Penelitian Terdahulu	17
C. Kerangka Konseptual	26
D. Hipotesis Penelitian	26
BAB III METODE PENELITIAN	29
A. Jenis Penelitian	29
B. Lokasi Penelitian	29
C. Jenis dan Sumber Data.....	29

D. Populasi dan Sampel	30
E. Teknik Pengumpulan Data	33
F. Definisi Operasional Variabel	33
G. Metode Analisis Data	36
H. Uji Hipotesis	40
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	41
A. Gambaran Umum Objek Penelitian	41
B. Struktur Organisasi	49
C. Hasil Penelitian	49
D. Pembahasan	58
BAB V PENUTUP	62
A. Kesimpulan	62
B. Saran	63
DAFTAR PUSTAKA	64
LAMPIRAN	66
RIWAYAT HIDUP	75



DAFTAR TABEL

Table 2.1 Penelitian Terdahulu	17
Tabel 3.1 Populasi Perusahaan Food an Beverage	31
Tabel 3.2 Kriteria Sampel Perusahaan	32
Tabel 3.3 Definisi Operasional	35
Tabel 4.1 Hasil Uji Statistik Deskriptif	50
Tabel 4.2 Hasil Uji Normalitas Data.....	51
Tabel 4.3 Hasil Uji Multikolinieritas	52
Tabel 4.4 Hasil Uji Autokorelasi.....	53
Tabel 4.5 Hasil Uji Heteroskedastisitas	55
Tabel 4.6 Hasil Analisis Regresi Berganda	56
Tabel 4.7 Hasil Analisis Uji t.....	57
Tabel 4.8 Hasil Analisis Uji R ²	58

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Pikir.....	26
Gambar 4.1 Struktur Organisasi	49
Gambar 4.1 Uji Heteroskedesitas	54



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 : Surat Izin Penelitian	60
Lampiran 2 : Daftar Perusahaan Makanan dan Minuman	61
Lampiran 3 : Hasil Uji	61
Lampiran 4 : Tabulasi Data	65
Lampiran 5 : Turnitin	72
Lampiran 6 : Hasil Uji Validitas	73



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Perkembangan dunia bisnis saat ini semakin pesat sehingga banyak perusahaan yang bersaing ketat untuk mempertahankan kelangsungan hidup perusahaannya. Salah satu cara yang dapat dilakukan Perusahaan untuk menjaga kelangsungan hidupnya dengan memperhatikan perkembangan kinerja lingkungan dan kinerja keuangan perusahaan, dengan begitu dapat juga dijadikan tolak ukur keberhasilan perusahaan dalam dunia bisnis.

Setiap perusahaan mempunyai tujuan yang sama yang ingin dicapai. Adapun tujuan utama perusahaan yaitu meningkatkan nilai perusahaan. Nilai perusahaan yang tinggi dapat meningkatkan kemakmuran bagi para pemegang saham, sehingga para pemegang saham akan menginvestasikan modalnya kepada perusahaan tersebut. Nilai perusahaan dinilai baik apabila kinerja perusahaan juga baik. Kinerja yang dilakukan perusahaan dapat berupa kinerja ekonomi, lingkungan dan sosial di dalam memperbaiki kerusakan lingkungan dan kesenjangan sosial di lingkungan sekitarnya. Hal tersebut dapat meningkatkan nilai perusahaan apabila dilakukan secara berkelanjutan (*sustainable*). Bahkan di Era globalisasi ini membuat persaingan dunia bisnis semakin kompetitif. Hal ini dapat dilihat dari jumlah keluar masuknya perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada setiap tahunnya. Kondisi tersebut mengakibatkan perusahaan berlomba-lomba untuk menunjukkan keunggulannya masing-masing di mata investor dan publik. Salah satu tujuan dasar perusahaan agar tetap bertahan dalam

persaingan adalah dengan meningkatkan nilai perusahaannya untuk meningkatkan kemakmuran dan kesejahteraan para pemilik Perusahaan dan Perusahaan juga membutuhkan modal dari investor (Amalia Yunia Rahmawati, 2020)

Perusahaan dalam jangka pendek bertujuan memperoleh laba secara maksimal dengan menggunakan sumber daya yang ada, sementara dalam jangka panjang tujuan utama perusahaan adalah memaksimalkan nilai perusahaan. Bahwa tujuan utama perusahaan adalah memaksimalkan nilai perusahaan melalui kemakmuran para pemegang saham. Nilai perusahaan merupakan harga yang bersedia dibayar oleh calon investor seandainya suatu perusahaan akan dijual (Irsalina & Triyonowati, 2018).

Harga saham yang tinggi mempengaruhi nilai perusahaan yang tinggi sehingga hal ini dapat meningkatkan kepercayaan pasar terhadap kinerja perusahaan saat ini dan prospek masa depan. Ketika nilai perusahaan meningkat, maka kesejahteraan pemilik perusahaan juga akan meningkat Sipahutar (2021). Sebagai pertimbangan dalam menentukan keputusan investasi, seorang investor memerlukan informasi-informasi perusahaan yang lengkap, akurat, dan terpercaya. Jika sebuah informasi dianggap dapat menyebabkan nilai perusahaan meningkat, maka perusahaan cenderung akan membuka informasi yang diperlukan tersebut Wardoyo dalam (Evi, 2021).

Informasi-informasi akan dipublikasikan oleh perusahaan kepada pihak eksternal ketika dapat memaksimalkan nilai perusahaan dan juga berdampak pada meningkatnya harga saham perusahaan. Beberapa informasi yang diungkapkan perusahaan antara lain yaitu: berkaitan dengan aktivitas sosial perusahaan (CSR), pengungkapan berkaitan dengan tata kelolanya

(*Corporate Governance*), serta Kinerja Perusahaan, dan lainnya. Suatu perusahaan dikatakan mempunyai nilai yang baik jika kinerja perusahaan juga baik. Nilai perusahaan dapat tercermin dari harga sahamnya. Jika nilai sahamnya tinggi bisa dikatakan nilai perusahaannya juga baik. Karena tujuan utama perusahaan adalah meningkatkan nilai perusahaan melalui peningkatan kemakmuran pemilik atau para pemegang saham.

Nilai perusahaan yang tinggi menjadi keinginan para pemilik perusahaan, sebab dengan nilai yang tinggi menunjukkan kemakmuran pemegang saham juga tinggi. Nilai perusahaan akan tercermin dari harga pasar sahamnya. Tujuan perusahaan adalah memaksimalkan nilai saham. Nilai pemegang saham akan meningkat apabila nilai perusahaan meningkat yang ditandai dengan tingkat pengembalian investasi yang tinggi kepada pemegang saham. Nilai saham yang tinggi menggambarkan nilai Perusahaan yang tinggi. Jadi, nilai perusahaan (*value*) adalah hutang (*debt*) ditambah modal sendiri (*equity*). Naiknya modal sendiri akan meningkatkan harga perlembar saham Perusahaan.

Pengelolaan lingkungan yang baik sering diabaikan dalam upaya memaksimalkan nilai perusahaan dengan memanfaatkan sumber dayanya. Dalam pandangan masyarakat dan *stakeholders*, reputasi perusahaan akan menurun jika terjadi kerusakan lingkungan akibat pengabaian tanggung jawab perusahaan terhadap lingkungan. Minimnya kepedulian tanggung jawab pada lingkungan oleh perusahaan publik di Indonesia menimbulkan banyak permasalahan lingkungan. Permasalahan lingkungan adalah faktor penting yang harus dipikirkan karena pengelolaan lingkungan yang buruk akan menyebabkan terjadinya berbagai macam bencana. Lingkungan hidup yang

akhir-akhir ini terjadi seperti perubahan iklim, penipisan lapisan ozon, hujan asam, limbah bahan berbahaya dan beracun serta degradasi keanekaragaman hayati telah menjadi sorotan di dunia internasional dan meresahkan masyarakat dunia. Hal tersebut disebabkan oleh praktik industri yang menggunakan teknologi dan bahan-bahan kimia berbahaya dan beracun serta tidak bertanggung jawab dalam upaya maksimalisasi laba yang dilakukan oleh Perusahaan (Kodriyah *et al.*, 2023).

Perusahaan yang mampu untuk mengendalikan dampak negatif terhadap lingkungan akibat aktivitas operasinya adalah perusahaan yang baik. Perusahaan dapat terus eksis jika secara efektif mengelola lingkungan dan mengungkapkan tanggung jawabnya terhadap lingkungan Khairiyani (2019). Perusahaan dalam menjalankan kegiatan operasionalnya harus sesuai dengan kebijakan yang berlaku. Undang-Undang No. 47 Tahun 2012 Tentang Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Perseroan Terbatas dan Peraturan Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan No. 1 Tahun 2021 Tentang Program Penilaian Peringkat Kinerja Perusahaan Dalam Pengelolaan Lingkungan Hidup (PROPER) adalah ketentuan yang mengatur tentang pengelolaan lingkungan dan tanggung jawab perusahaan atas pelaksanaan tanggung jawab lingkungan.

Masyarakat dapat mengetahui seberapa baik suatu perusahaan mengelola dampak lingkungannya cukup dengan melihat peringkat warna dalam peringkat PROPER. Dari yang terbaik hingga yang terburuk, warna tersebut adalah emas, hijau, biru, dan merah. Kepercayaan pemangku kepentingan terhadap perusahaan akan meningkat, yang tercermin dari

kenaikan harga saham perusahaan jika manajemen berhasil mengelola kinerja keuangan dan lingkungan perusahaan Saputra & Mahyuni,(2018).

Mulai 25 Januari 2021, Bursa Efek Indonesia secara resmi mengadopsi klasifikasi sektor industri baru yang dikenal dengan IDX Industrial Classification (IDX-IC). Jakarta Stock Industrial Classification (JASICA) telah digantikan dengan skema klasifikasi ini. Ada 12 sektor, 35 subsektor, 69 industri, dan 130 subindustri dalam klasifikasi IDX-IC. Sektor *consumer non-cyclicals* adalah salah satunya (CNBC Indonesia, 2021).

Sektor *consumer non-cyclicals* yang terdiri dari industri yang menciptakan atau memasok produk yang biasanya dijual kepada konsumen, adalah sektor barang konsumsi primer. Indeks sektor *consumer non-cyclicals* yang turun sejak awal tahun 2021 dipantau oleh Bursa Efek Indonesia. Secara *year to date* (ytd), industri ini telah kehilangan 11,29% nilainya. Kinerja sektor ini bukanlah yang terbaik jika dibandingkan dengan sektor *consumer cyclicals*, apalagi jika dikaitkan dengan keputusan ekonomi jangka panjang. Siklus pada ekuitas sektor *consumer cyclicals* akan lebih terpengaruh oleh pertumbuhan ekonomi jika ekonomi pulih (IDX, 2021). Penurunan harga saham tidak hanya terlihat dalam hal itu saja, antara tahun 2018 hingga 2021, sejumlah perusahaan sektor *consumer non-cyclicals* yang terdaftar dalam PROPER juga mengalami penurunan, terlihat dari nilai Tobin's Q di bawah ini.

Perusahaan manufaktur sub sektor *food and baverage* merupakan Perusahaan yang bergerak di bidang pembuatan produk yang di jual dengan tujuan untuk dapat memperoleh laba atau keuntungan. Sektor *food and baverage* ini di tuntut untuk berkompetitif dan terus berinovasi dalam menciptakan suatu produk yang berkualitas tinggi serta mampu bersaing

secara global untuk dapat memenuhi permintaan konsumen. Potensi industri *food and beverage* di Indonesia sendiri memiliki potensi yang besar, karena Masyarakat membutuhkan makanan dan minuman untuk di konsumsi setiap harinya. Hal ini adalah peluang yang besar dalam sektor usaha di bidang industri *food and beverage*.

Hampir Seluruh emiten mengalami pelemahan kinerja keuangan di semester I-2015. Emiten consumer yang konon cenderung defensive dari gejolak ekonomi turun merasakan dampak negative perlambatan ekonomi tahun ini. Emiten makanan dan minuman menjadi bisnis paling kebal terhadap perlambatan ekonomi (*Kontan.Id*, n.d.)

Sepanjang Sembilan bulan pertama tahun 2017, tercatat tiga dari empat emiten terbesar di sub sektor makanan dan minuman mencatat pelemahan pertumbuhan laba bersih diantaranya adalah PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk (ICBP), PT Indofood Sukses Makmur Tbk (INDF), PT Mayora Indah Tbk (MYOR), dan PT Ultrajaya Milk Industry & Trading Company Tbk (ULTJ). Kinerja keuangan yang tertekan tidak terlalu berdampak pada kinerja harga saham keempat emiten tersebut tetap naik sepanjang 2017 kecuali saham PT Indofood Sukses Makmur Tbk (INDF). Saham – saham seperti PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk (ICBP) naik 3,8%, saham PT Mayora Indah Tbk (MYOR) naik 22,8%, dan saham PT Ultra Milk Industry Tbk (ULTJ) yang naik 13,3%. (CNBC Indonesia, 2021)

Kementerian Perindustrian (Kemenperin) mencatat, sepanjang tahun 2018 industri makanan dan minuman mampu tumbuh sebesar 7,91 persen atau melampaui pertumbuhan ekonomi nasional di angka 5,17 persen. Selanjutnya, Industri makanan menjadi salah satu sektor yang menopang

peningkatkan nilai investasi nasional, yang pada tahun 2018 menumbang hingga Rp56,60 triliun (Antara News, 2019)

Harga saham emiten consumer PT Mayora Indah Tbk (MYOR) menuat 0,50% ke level Rp2.030/unit jelang perdagangan selasa (7/01/2020). Saat ini, valuasi Price to Earning (P/E) rasio saham bersandi MYOR saat ini sebesar 31,23 kali dengan nilai kapitalisasi pasar Rp 45,39 triliun. Sayangnya dalam sepekan terakhir, saham produsen makanan dan minuman ini, masi terkoreksi 1,46% hari ini, pelaku pasar asing mencatatkan aksi beli Rp 1,47 miliar di seluruh pasar (CNBC Indonesia, 2021).

Kinerja ekspor industry pengolahan pada Februari 2020 naik 17,11 persen dibandingkan dengan Februari 2019. Sektor industri makanan menjadi penyumbang devisa terbesar dari nilai total ekspor industry pengolahan pada januari – februari 2020 ysng mencapai US\$4,7 milyar. Industri makanan juga menjadi penyumbang paling besar pada capaian nilai ekspor industry pengolahan pada februari 2020, yang tercatat mencapai US\$2,45 milyar atau 22,26 persen.

Berdasarkan fenomena diatas dapat disimpulkan bahwa perkembangan harga saham di periode 2015-2019 pada perusahaan manufaktur makanan dan minuman mengalami fluktuasi setiap tahunnya. Fluktuasi harga saham dapat menyebabkan berkurangnya kepercayaan investor untuk melakukan investasi atau menanamkan modal. Berdasarkan fluktuasi harga saham yang sering terjadi, ini dapat dikatakan dipengaruhi oleh faktor kinerja perusahaan dan faktor ekonomi makro. Kinerja perusahaan tercermin dari laba operasional dan laba bersih per lembar saham serta beberapa rasio yang menggambarkan kekuatan manajemen dalam mengelola perusahaan. Salah satu analisis

laporan yang paling umum dilakukan yaitu analisis rasio keuangan. Rasio keuangan tersebut meliputi likuiditas, solvabilitas, aktivitas, profitabilitas, pertumbuhan, dan penilaian.

Ketidak konsistenan hasil beberapa penelitian terdahulu berkaitan dengan hubungan antara kinerja lingkungan dengan pengungkapan informasi lingkungan dan nilai Perusahaan untuk mereplikasi penelitian terdahulu dengan judul penelitian “**pengaruh kinerja lingkungan *corporate social responsibility* terhadap nilai Perusahaan *food and bavarage* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2018-2022**”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan penjelasan dari latar belakang diatas, maka penulis mengemukakan beberapa rumusan masalah yaitu sebagai berikut :

1. Apakah kinerja Lingkungan berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan *Food And Bavarage* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2018-2022?
2. Apakah *Corporate Social Responsibility* (CSR) berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan *Food And Bavarage* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2018-2022?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka tujuan yang ingin dicapai oleh penulis yaitu:

1. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh kinerja Lingkungan terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan *Food And Bavarage* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2018-2022.

2. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh *Corporate Social Responsibility* (CSR) terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan *Food And Bavarage* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2018-2022.

D. Manfaat penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat kepada semua pihak yang terkait, manfaat penelitian ini yaitu

1. Manfaat Teoritis

Melalui penelitian ini, peneliti berharap dapat memberikan referensi tambahan, menambah ilmu pengetahuan bagi para akademisi tentang nilai Perusahaan serta memberikan bukti empiris dan memberikan gambaran mengenai pengaruh kinerja lingkungan dan *Corporate Social Responsibility* (CSR) terhadap Nilai Perusahaan.

2. Manfaat Praktis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi pada pengembangan teori, terutama kajian tentang kinerja keuangan dan CSR dan konsekuensinya terhadap nilai perusahaan yang dilaporkan.

Dan dapat memberikan manfaat kepada berbagai pihak di antaranya yaitu :

- a. Bagi Peneliti

Hasil penelitian ini di harapkan dapat menjadi bahan referensi maupun di jadikan acuan bagi peneliti selanjutnya yang berminat melakukan penelitian terkait dengan kinerja lingkungan *corporate social responsibility* terhadap nilai perusahaan.

- b. Bagi Perusahaan

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi Perusahaan terutama bagi kinerja lingkungan *Corporate social responsibility* terhadap nilai Perusahaan.

c. Bagi akademik

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat sebagai bahan informasi untuk menambah ilmu pengetahuan serta sebagai referensi terkait dengan pengaruh dari kinerja lingkungan *Corporate social responsibility* terhadap nilai perusahaan.



BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Tinjauan Teori

1. Teori Stakeholder

Stakeholder dianggap sebagai kumpulan kebijakan dan praktik yang berhubungan dengan kepentingan stakeholder, nilai-nilai, penghargaan masyarakat dan lingkungan, serta komitmen dunia usaha untuk kontribusi dalam pembangunan secara berkelanjutan. Stakeholder theory mengasumsikan bahwa perusahaan beroperasi bukan hanya untuk kepentingannya sendiri saja, tetapi juga harus demi kepentingan stakeholder. Hal ini dikarenakan kelangsungan hidup perusahaan bergantung pada dukungan yang diberikan oleh stakeholder karena stakeholder perusahaan tidak hanya terdiri dari shareholder (investor dan kreditur) saja, tetapi juga termasuk pegawai, pemasok, pelanggan, pemerintah, masyarakat, termasuk lingkungan hidup sebagai bagian dari kehidupan sosial (Asnita & Wahidahwati, 2019)

2. Kinerja Lingkungan

Kinerja lingkungan perusahaan (*environmental performance*) adalah kinerja perusahaan dalam menciptakan lingkungan yang baik. Kinerja lingkungan merupakan hubungan perusahaan dengan lingkungan mengenai dampak lingkungan dari sumber daya yang digunakan, efek lingkungan dari proses organisasi, implikasi lingkungan atas produk dan jasa, pemulihan pemrosesan produk serta mematuhi peraturan lingkungan kerja. Apabila tingkat kerusakan lingkungan tinggi akibat aktivitas perusahaan berarti kinerja lingkungan perusahaan buruk dan sebaliknya. Semakin besar

dampak kerusakan lingkungan berarti semakin buruk perusahaan tersebut dalam mengelola lingkungannya. Jenis indikator kinerja lingkungan, seperti PROPER, ISO (ISO 14001 dan sertifikasi pengujian lingkungan ISO 17025 untuk sistem manajemen lingkungan lembaga independen), AMDAL (pengujian BOD dan COD untuk air limbah) dan GRI (Global Reporting Initiative), adalah kerangka kerja pengembangan Pelopor dalam pelaporan keberlanjutan. Kinerja lingkungan perusahaan dalam penelitian ini diukur dengan peringkat PROPER

Manfaat kinerja lingkungan Menurut Mardikanto (2014: 150) gagasan untuk memiliki sistem manajemen kinerja lingkungan membantu menjamin komitmen perusahaan untuk berikut: a. Komitmen manajemen untuk memenuhi ketentuan kebijakan, tujuan dan aspirasi b. Fokus pada penyebaran budaya pelestarian bukan mengatur pengobatan atau tindakan korektif di kemudian hari Proses perbaikan terus menerus. Sebagai imbalan untuk menerapkan sistem manajemen lingkungan, keuntungan ekonomi dapat direalisasikan. Keuntungan tersebut harus ditentukan untuk memiliki mereka dan nilai-nilai mereka ditunjukkan sebelumnya pihak, terutama pemangku kepentingan (pemegang saham). Hal ini akan memberikan perusahaan 25 STIE Indonesia untuk kesempatan menghubungkan tujuan lingkungan 23 dengan hasil keuangan tertentu, dan sebagainya menjamin ketersediaan sumber daya. Menurut Mardikanto (2014:150) unsur – unsur utama dari tanggung jawab lingkungan meliputi:

1. Mengadopsi kinerja lingkungan yang spesifik, aturan dan standar pengukuran.

2. Memfasilitasi lingkungan teknologi pengembangan, konversi dan alat angkut.
3. Mempromosikan kesadaran lingkungan.
4. Membuka saluran negosiasi dengan pihak terkait, dan berkomunikasi dengan pihak – pihak tersebut tentang masalah lingkungan.

Metode Pengukuran Kinerja Lingkungan Menurut Ikhsan (2011:306), pengukuran kinerja lingkungan didefinisikan sebagai hasil dari suatu penilaian yang sistematis dan didasarkan pada kelompok indikator kinerja kegiatan yang berupa indikator-indikator masukan, keluaran, hasil, manfaat, dan dampak. Pengukuran kinerja dilakukan dengan menggunakan indikator kinerja kegiatan yang dilakukan dengan memanfaatkan data kinerja yang diperoleh melalui data internal yang ditetapkan oleh instansi maupun data eksternal yang berasal dari luar instansi. Kinerja lingkungan diukur dari prestasi perusahaan mengikuti Program Penilaian Peringkat Kinerja Perusahaan dalam Pengelolaan Lingkungan Hidup (PROPER). Program ini merupakan salah satu upaya yang dilakukan oleh Kementerian Lingkungan Hidup (KLH) untuk mendorong penataan perusahaan dalam pengelolaan hidup. PROPER diumumkan secara rutin kepada masyarakat, sehingga perusahaan yang dinilai akan mendapat insentif maupun disinsentif reputasi, tergantung pada tingkat ketaatannya.

Berikut ada beberapa faktor yang mempengaruhi kinerja lingkungan yaitu sebagai berikut :

- 1). Pelanggan menginginkan produk yang bersih tanpa merusak lingkungan dan pembuangan ramah lingkungan.

- 2). Karyawan lebih suka bekerja di perusahaan yang bertanggung jawab terhadap lingkungan yang menghasilkan produktivitas lebih besar.
- 3). Perusahaan yang bertanggung jawab terhadap lingkungan dan memiliki kinerja lingkungan yang baik akan memperoleh keuntungan eksternal dan keuntungan sosial yang signifikan.
- 4). Perbaikan kinerja lingkungan dapat meningkatkan keinginan manajer untuk melakukan inovasi dan mencari peluang baru.

Menurut (sekretariat PROPER, 2019) faktor yang dapat mempengaruhi kinerja lingkungan adalah lingkungan kerja, karena seorang karyawan yang bekerja dengan maksimal akan menghasilkan sebuah kinerja yang baik begitupun sebaliknya, apabila seorang karyawan bekerja dalam lingkungan kerja yang tidak mendukung maka akan terjadi banyak kendala dan membuat para karyawan menjadi malas sehingga kinerja karyawan pun akan menurun dan akan berdampak buruk pada sebuah perusahaan.

3. Nilai Perusahaan

Nilai perusahaan merupakan suatu hal yang sangat diperhatikan oleh investor dan calon investor. Nilai perusahaan dapat berbeda-beda karena setiap investor maupun calon investor mempunyai pandangan tersendiri dan banyak cara yang dapat digunakan untuk menghitung nilai perusahaan. Nilai perusahaan menunjukkan kondisi perusahaan bagaimana kemampuan perusahaan tersebut dalam meningkatkan kesejahteraan pemiliknya. Oleh karena hal tersebut Baik investor maupun calon investor sering mengaitkan nilai perusahaan dengan harga saham perusahaan. Harga saham dengan nilai perusahaan seperti memiliki hubungan yang searah karena jika harga

saham tinggi maka nilai perusahaan tinggi begitu juga sebaliknya. Harga saham yang tinggi memberikan sinyal positif bagi investor dan calon investor mengenai kinerja perusahaan saat ini dan masa mendatang.

Nilai perusahaan merupakan sebuah nilai yang dapat digunakan untuk mengukur seberapa besar tingkat kepentingan sebuah perusahaan dilihat dari sudut pandang beberapa pihak seperti para investor yang mengaitkan nilai sebuah perusahaan dari harga sahamnya. Memaksimalkan nilai perusahaan sama dengan memaksimalkan harga saham dan itu juga yang diinginkan pemilik perusahaan karena nilai perusahaan yang tinggi mengindikasikan kemakmuran pemegang saham yang tinggi (Gultom & Wijaya, 2014).

Penelitian ini nilai perusahaan akan diukur dengan menggunakan *Price to Book Value* (PBV). PBV merupakan rasio yang mencerminkan nilai perusahaan dan sebagai tolak ukur untuk pengambilan keputusan dengan cara membandingkan apakah harga pasar per lembar saham lebih tinggi atau lebih rendah dari nilai buku per lembar saham. Ketika harga pasar per lembar saham lebih tinggi dari nilai buku per lembar saham maka rasio PBV di atas satu, dengan begitu dapat dikatakan bahwa perusahaan tersebut memiliki kinerja yang baik dan mencerminkan nilai perusahaan tinggi.

4. Corporate Social Responsibility (CSR)

Konsep CSR merupakan konsep yang sulit diartikan. Hal inilah yang membuat definisi CSR sangatlah luas dan bervariasi. Pengertian CSR menurut Lord Holme dan Richard Watt, 2006: "CSR adalah komitmen berkelanjutan dari perusahaan yang berjalan secara etis dan memiliki kontribusi terhadap pembangunan untuk meningkatkan kualitas hidup tenaga kerja dan keluarga mereka, dan juga komunitas lokal serta masyarakat luas".

Dalam bukunya, Budi Untung (2014) mendefinisikan CSR atau tanggung jawab sosial perusahaan sebagai suatu komitmen berkelanjutan dari dunia usaha untuk bertindak etis dan memberikan kontribusi kepada pengembangan ekonomi dari komunitas setempat ataupun masyarakat luas (Sudirman, 2019). CSR juga merupakan salah satu bentuk sustainability reporting yang memberikan keterangan tentang berbagai aspek-aspek perusahaan mulai dari aspek sosial, lingkungan dan keuangan sekaligus yang tidak dapat dijelaskan secara tersirat oleh suatu laporan keuangan perusahaan saja.

CSR adalah bagian dari pencapaian tiga keberhasilan perusahaan yang terdiri dari keberhasilan sosial, lingkungan, dan finansial. Konsep yang disebut sebagai triple bottom line success of a company ini pertama kali diperkenalkan oleh John Elkington pada tahun 1997. Selain mengejar profit, perusahaan juga harus mempertimbangkan dan terlibat dalam pemenuhan kesejahteraan masyarakat (people) dan turut berkontribusi aktif dalam menjaga kelestarian lingkungan (planet) (Pondrinal *et al.*, 2022). Keseluruhan tanggung jawab tersebut dipandang sebagai kontribusi perusahaan dan dunia bisnis secara umum dalam mewujudkan pembangunan berkelanjutan (sustainable development) dan merupakan tindakan yang dilakukan oleh perusahaan dalam upaya untuk menaikkan ketertarikan publik. Serta pemerintah lewat Undang Undang No.40 Tahun 2007 pasal 66 ayat (2) tentang Perseroan Terbatas mewajibkan perusahaan untuk mengungkapkan aktivitas tanggung jawab sosialnya dalam laporan tahunan.

Menurut Nusaprasetya (2018) ada beberapa indikator yang mempengaruhi Corporate social responsibility (CSR).

1. Indikator Kinerja Ekonomi: Indikator ini mencakup nilai ekonomi yang dihasilkan dan didistribusikan secara langsung, termasuk pendapatan, biaya operator, kompensasi kepada karyawan, donasi dan investasi ke masyarakat, laba ditahan serta pembayaran ke penyedia modal pemerintah.
2. Indikator Kinerja Lingkungan: Indikator ini mencakup implikasi keuangan dan berbagai risiko dan peluang untuk segala aktivitas perusahaan dalam menghadapi perubahan iklim.
3. Indikator Kinerja Sosial: Indikator ini mencakup hak asasi manusia, masyarakat, dan tanggung jawab atas produk dengan total kinerja indikator mencapai 91 indikator.

B. Penelitian terdahulu

Penelitian ini dilakukan dengan mengacu pada beberapa penelitian yang telah dilakukan oleh beberapa peneliti. Adapun hasil penelitian yang ditemukan peneliti tersebut dapat digunakan sebagai referensi dalam penelitian ini.

Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu

No	Nama peneliti/tahun/Judul Penelitian	Metode mapping jurnal	Hasil Penelitian
1	Juliyati, Rislina (2023)/Pengaruh Corporate Social Responsibility Disclosure, Ukuran Perusahaan, Dan Kinerja Lingkungan Terhadap Nilai Perusahaan Dimoderasi Audit Committee.	Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis statistik deskriptif, analisis data regresi panel, uji asumsi klasik, uji hipotesis, analisis moderasi regresi dan koefisien determinasi dengan	Berdasarkan hasil analisis regresi linier data panel dengan taraf signifikansi 5%, hasil penelitian ini menyimpulkan bahwa (1) pengungkapan parsial CSR berpengaruh negatif dan signifikan

		menggunakan Eviews 12	terhadap nilai perusahaan, (2) ukuran perusahaan berpengaruh berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan, (3) perlindungan lingkungan berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap nilai perusahaan, (4) pada saat yang sama pengungkapan tanggung jawab sosial perusahaan, ukuran perusahaan dan hasil lingkungan. (5) Komite Audit sebagai variabel moderating memperkuat keterkaitan antara pengungkapan nilai-nilai tanggung jawab sosial perusahaan.
2	Irmayanti Sudirman/2019 Pengaruh Struktur Kepemilikan dan Corporate	Penelitian ini diuji dengan menggunakan	Berdasarkan hasil analisis dapat diambil kesimpulan

	<p>Social Responsibility Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI)</p>	<p>analisis regresi linear berganda dengan program SPSS 15.00</p>	<p>bahwa Hasil penelitian menunjukkan bahwa baik secara simultan maupun secara parsial variabel kepemilikan institusional, kepemilikan manajerial, dan pengungkapan corporate social responsibility berpengaruh signifikan dan positif terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.</p>
3	<p>Kinanti, Dian (2021), Pengaruh Corporate Social Responsibility Dan Kinerja Keuangan Terhadap Nilai Perusahaan Studi Pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Industri Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Dalam Bursa Efek Indonesia Periode 2014-2019.</p>	<p>Variabel independen dalam penelitian ini adalah Corporate Social Responsibility dan Kinerja Keuangan yang diprosikan dengan Net Profit Margin, Current Ratio, Total Asset Turnover, Debt to Asset Ratio</p>	<p>Hasil penelitian menunjukan bahwa pengungkapan CSR dan kinerja keuangan CR, TATO dan DAR berpengaruh positif signifikan terhadap nilai Perusahaan, dan kinerja keuangan NPM dan</p>

		dan Earning Per Share dan variabel independen adalah nilai perusahaan sebagai variabel Independen	EPS tidak berpengaruh dan tidak signifikan terhadap nilai perusahaan. Kata kunci: Corporate Social Responsibility, Kinerja Keuangan, Nilai Perusahaan
4	Setyawani, Yoelinar/2019/ Pengaruh Good Corporate Governance Dan Corporate Social Responsibility Terhadap Nilai Perusahaan (Survei Pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Makanan Dan Minuman Yang Terdapat Di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2017)	Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode verifikatif.	Hasil penelitian secara parsial dan secara simultan menunjukkan bahwa komisaris independen, dewan direksi, dan corporate social responsibility berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Besarnya pengaruh komisaris independen, dewan direksi, dan corporate social responsibility dalam memberikan kontribusi pengaruh terhadap nilai perusahaan sebesar 59,5%.

5	Annisa Maidesanti (2022)/ Pengaruh Kinerja Lingkungan dan Kinerja Keuangan terhadap Nilai Perusahaan dengan Pengungkapan CSR sebagai Variabel Moderasi maidesanti.	Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif	Hasil penelitian menunjukkan bahwa kinerja lingkungan berpengaruh negatif tidak signifikan terhadap nilai perusahaan. Sedangkan kinerja keuangan dengan indikator ROA dan ROE berpengaruh positif dan signifikan. Pengungkapan CSR tidak mampu memoderasi kinerja lingkungan dan kinerja keuangan dengan indikator ROA terhadap nilai perusahaan. Namun, pengungkapan CSR mampu memoderasi kinerja keuangan dengan indikator ROE secara positif dan signifikan.
6	Wijaya & Pancawati, (2019) Pengaruh pengungkapan corporate social responsibility (CSR) dan profitabilitas terhadap	Teknik Analisis Data Statistik Deskriptif	Hasil menunjukkan nilai sig sebesar 0,000 (lebih kecil dari alpha

	<p>nilai Perusahaan dengan struktur modal sebagai variabel moderasi.</p>		<p>0,05) dengan nilai koefisien beta sebesar - 1.239. Menunjukkan bahwa CSR berpengaruh positif signifikan terhadap Nilai Perusahaan. Sehingga disimpulkan bahwa hipotesis pertama diterima.</p>
7	<p>Juliyanti/Rislina Eka(2023) Pengaruh Corporate Social Responsibility Disclosure, Ukuran Perusahaan, Dan Kinerja Lingkungan Terhadap Nilai Perusahaan Dimoderasi Audit Committee.</p>	<p>Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis statistik deskriptif</p>	<p>hasil penelitian ini menyimpulkan bahwa (1) pengungkapan parsial CSR berpengaruh negatif dan signifikan terhadap nilai perusahaan, (2) ukuran perusahaan berpengaruh berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan, (3) perlindungan</p>

			<p>lingkungan berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap nilai perusahaan, (4) pada saat yang sama pengungkapan tanggung jawab sosial perusahaan, ukuran perusahaan dan hasil lingkungan. (5) Komite Audit sebagai variabel moderating memperkuat keterkaitan antara pengungkapan nilai-nilai tanggung jawab sosial perusahaan</p>
8	<p>Irmayanti Sudirman (2019) Pengaruh Struktur Kepemilikan dan Corporate Social Responsibility Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI)</p>	<p>Penelitian kuantitatif yaitu penelitian tentang data yang dikumpulkan dan dinyatakan dalam bentuk angka</p>	<p>Hasil penelitian menunjukkan bahwa baik secara simultan maupun secara parsial variabel kepemilikan institusional, kepemilikan manajerial, dan pengungkapan corporate social responsibility</p>

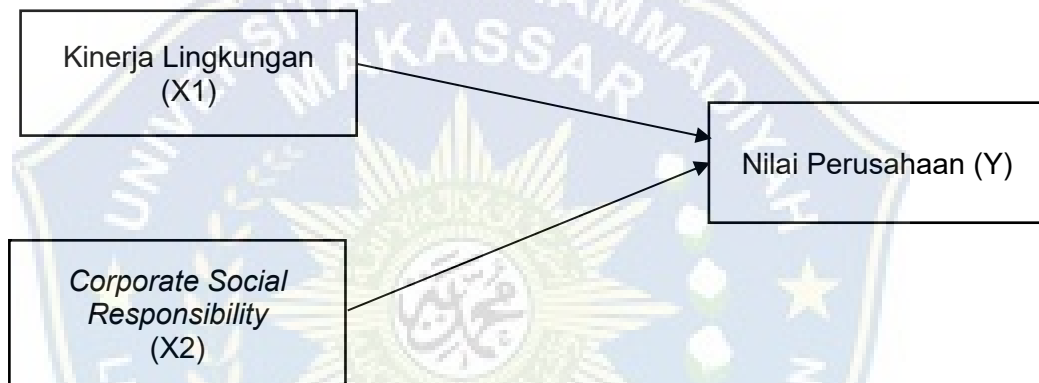
			berpengaruh signifikan dan positif terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
9	Hamida Rahma (2022)/Reputasi Perusahaan sebagai pemediasi pengaruh kinerja lingkungan dan corporate social responsibility terhadap nilai Perusahaan.	Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode regresi data panel.	Hasil penelitian menunjukkan bahwa kinerja lingkungan dan corporate social responsibility tidak berpengaruh terhadap reputasi perusahaan, kinerja lingkungan tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan, corporate social responsibility berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan, reputasi perusahaan tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Penelitian ini juga menunjukkan bahwa reputasi perusahaan

			tidak memediasi kinerja lingkungan terhadap nilai perusahaan dan reputasi perusahaan memediasi corporate social responsibility terhadap nilai perusahaan.
10.	Citra Rindi Hidayah Putri, Anny Widiasmara, Moh. Ubaidillah(2022) Pengaruh pengungkapan corporate social responsibility dan struktur modal terhadap nilai perusahaan dengan ukuran Perusahaan sebagai variabel moderasi.	Metode Kuantitatif.	Hasil penelitian ini adalah pengungkapan corporate social responsibility berpengaruh terhadap nilai perusahaan, struktur modal tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan, ukuran perusahaan tidak mampu memoderasi pengaruh pengungkapan corporate social responsibility terhadap nilai perusahaan, ukuran perusahaan tidak mampu memoderasi pengaruh struktur

			modal terhadap nilai perusahaan.
--	--	--	----------------------------------

C. Kerangka Pikir Penelitian

Kerangka pikir penelitian merupakan dasar pemikiran yang memuat perpaduan antara teori dengan fakta, observasi, dan kajian Pustaka, yang akan dijadikan dasar dalam kegiatan penelitian. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh kinerja lingkungan corporate sosial responsibility. Adapun kerangka pikir penelitian ini dapat digambarkan sebagai berikut :



Gambar 2.1 Kerangka Pikir

D. Hipotesis

1. Pengaruh kinerja lingkungan terhadap nilai Perusahaan

Pengelolaan kinerja lingkungan bertujuan untuk memenuhi seluruh peraturan perundangan dan persyaratan lingkungan secara lengkap dan menyeluruh. Dari kegiatan tersebut diharapkan mampu menurunkan kualitas dampak lingkungan hingga mencapai di bawah baku mutu yang dipersyaratkan oleh peraturan terkait. Pengelolaan kinerja lingkungan juga merupakan upaya manajemen dalam mencegah pencemaran lingkungan yang dikelola dengan menerapkan "*green industry*". Tujuannya adalah dampak yang ditimbulkan oleh aspek lingkungan diarahkan pada "*zero*

impact" (dampak minimal). Dengan dilakukannya pengelolaan kinerja lingkungan, perusahaan diharapkan dapat menjaga keseimbangan lingkungan dalam setiap proses bisnis pada aktivitas, produk (Asnita & Wahidahwati, 2019)

Penelitian yang dilakukan oleh Rasyid *et al.*, (2022) menghasilkan bahwa kinerja lingkungan yang diprosikan dengan peringkat PROPER berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Berdasarkan penjelasan tersebut, perusahaan yang memperhatikan lingkungan pada operasionalnya maka akan mendapatkan legitimasi dari masyarakat yang juga menandakan bahwa nilai perusahaan akan menjadi baik di mata masyarakat. Sehingga hipotesis yang dirumuskan yaitu sebagai berikut :

H1: Kinerja lingkungan berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai Perusahaan

2. Pengaruh Corporate social Responsibility terhadap nilai perusahaan

Kegiatan CSR dan perbaikan lingkungan sehingga dapat memperkuat peran CSR dan kinerja lingkungan dalam meningkatkan nilai perusahaan. Namun peningkatan profitabilitas juga merupakan sinyal positif bagi investor yang menunjukkan bahwa perusahaan semakin efisien dalam memanfaatkan modal untuk memperoleh laba, yang menyebabkan permintaan kepemilikan saham meningkat dan meningkatkan nilai perusahaan secara langsung (Citra Rindi Hidayah Putri, Anny Widiasmara, 2022).

Berdasarkan analisa tersebut, maka dapat disimpulkan bahwa Menurut Hendrawati, (2020) Pengungkapan variable *corporate social responsibility* merupakan salahsatu faktor yang mendukung peningkatan

nilai perusahaan padaperusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, sehinggadalam penelitian ini memberikan pengaruh yang signifikan dan positif.

Oleh karena itu, peran pengungkapan *corporate social responsibility* dalam peneliiian ini mampu mendukung peningkatan nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia di masa akan datang.

H2 : Corporate social Responsibility berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan



BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang dilakukan pada penelitian ini yaitu penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif adalah penelitian yang menggunakan data-data berupa angka dan analisisnya menggunakan statistik (Sugiyono, 2017). Alasan menggunakan penelitian kuantitatif dalam penelitian ini karena data yang digunakan dalam penelitian berupa data angka di setiap variabelnya. Setelah data diolah dianalisis menggunakan statistic.

B. Lokasi Penelitian

Penelitian ini akan dilakukan pada Perusahaan *Food And Bavarage* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2018-2022 di Galeri Investasi Bursa Efek Indonesia Universitas Muhammadiyah Makassar melalui website www.idx.co.id. Adapun waktu penelitian dilaksanakan pada bulan desember 2023 sampai dengan januari 2024. Memilih lokasi di BEI karena BEI merupakan bursa pertama di indonesia yang di anggap memiliki data tentang keuangan dan informasi mengenai perusahaan yang lengkap dan terorganisir dengan baik.

C. Jenis dan Sumber Data

1. Jenis data

menunjang kelengkapan kelengkapan dari pembahasan penelitian ini, jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kuantitatif. Data kuantitatif yaitu data yang di tampilkan yaitu data dalam bentuk angka dari suatu pengukuran dan membilang, serta observasi yang dapat di analisis dengan menggunakan metode statistik, untuk mendapatkan

kecenderungan komparasi hasil melalui perbandingan kelompok, prediksi hubungan antar variabel, sehingga dapat disajikan dalam format data-data statistik (Sari & Rahmi, 2021)

2. Sumber Data

Sumber data yang di gunakan adalah data sekunder. Menurut Sugiyono (2017) Data sekunder ialah data yang di peroleh peneliti dari sumber yang sudah ada. Data sekunder dalam penelitian ini adalah data yang berupa laporan keuangan tahunan Perusahaan Food And Bavarage yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2018-2022 yang diperoleh di galeri investasi (GI) Universitas Muhammadiyah Makassar melalui website www.idx.co.id.

D. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi ialah suatu wilayah generasi yang di tetapkan oleh peneliti di mana pada wilayah tersebut terdiri atas objek maupun subjek yang mempunyai karakteristik dan juga kualitas untuk mempelajari kemudian disimpulkan. Populasi yang di pergunakan dalam penelitian ini ialah perusahaan Food And Bavarage yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada periode 2018-2022, berikut adapun tabel populasi yang di sajikan.

Tabel 3.1 Populasi Perusahaan Food and Beverage

No	Kode	Nama Perusahaan
1	KEJU	Mulia Boga Raya Tbk
2	IKAN	Era Mandiri Cemerlang Tbk
3	ADES	Akasha Wira International Tbk
4	MLBI	Multi Bintang Indonesia Tbk
5	ALTO	Tri Banyan Tirta Tbk
6	BTEK	Bumi Teknokultura Unggul Tbk
7	BUDI	Budi Starch & Sweetener Tbk
8	CAMP	Campina Ice Cream Industry Tbk
9	CEKA	Wiimar Cahaya Indonesia Tbk
10	CLEO	Sariguna Primatirta Tbk
11	COCO	Wahana Interfood Nusantara Tbk
12	DLTA	Delta Jakarta Tbk
13	ENZO	Moreno Abdi Perkasa Tbk
14	FOOD	Senrta Food Indonesia Tbk
15	GOOD	Garudafood Putra Putri Jaya Tbk
16	HOKI	Buyung Poetra Sembada Tbk
17	ICBP	Interfood CBP Sukses Makmur Tbk
18	MYOR	Mayora Indah Tbk
19	PANI	Pratama Abadi Nusa Industri Tbk
20	AISA	FKS Food Sejahtera Tbk
21	ANDI	Andira Agro Tbk
22	ANJT	Austindo Nusantara Jaya Tbk
23	BEEF	Estika Tata Tiara Tbk
24	BISI	Bisi International Tbk
25	PMMP	Panca Mitra Multiperdana Tbk
26	PSDN	Prasidha Aneka Niaga Tbk
27	ROTI	Nippon Indosari Corpindo Tbk
28	SKBM	Sekar Bumi Tbk
29	SKLT	Sekar Laut Tbk
30	STTP	Siantar Top Tbk
31	TBLA	Tunas Baru Lampung Tbk
32	ULTJ	Ultra Jaya Milk Industry & Trading Company Tbk
33	AALI	Asrtra Agro Lestari Tbk

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Teknik pengambilan sampel yang di gunakan

purposive sampling. *Purposive sampling* adalah Teknik penentuan sampel dengan menggunakan pertimbangan tertentu. Adapun sampel yang di ambil berdasarkan kriteria-kriteria dalam pengambilan sampel adalah sebagai berikut:

- a. Perusahaan food and baverage yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) untuk periode waktu 2018-2022.
- b. Perusahaan yang memiliki data lengkap dan telah terpublikasi melalui situs resmi Bursa Efek Indonesia (BEI).
- c. . Perusahaan yang telah menerbitkan laporan keuangannya di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2018-2022.
- d. Perusahaan yang telah menerbitkan laporan keberlanjutan di Bursa Efek Indonesia (BEI) 2018-2022.

Berdasarkan kriteria tersebut terdapat 8 perusahaan yang memenuhi kriteria untuk dilakukan penelitian, berikut disajikan dalam tabel di bawah ini.

Tabel 3.2: Kriteria Sampel Perusahaan Food and Beverage

NO	Kode Perusahaan	Nama Perusahaan
1	DLTA	PT Delta Jakarta Tbk
2	ICBP	PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk
3	MLBI	PT Multi Bintang Indonesia Tbk
4	MYOR	PT Mayora Indah Tbk
5	ROTI	PT Nippon Indosari Corpindo Tbk
6	ULTJ	PT Ultrajaya Milk Industry Co. Tbk
7	GOOD	PT Garudafood Putra Putri Jaya Tbk
8	ADES	PT. Akasha Wira International Tbk

E. Teknik Pengumpulan Data

Data yang di kumpulkan dalam penelitian ini yaitu data sekunder yang berasal dari laporan tahunan Perusahaan, laporan keuangan dan laporan

pertanggung jawaban dari Perusahaan food and baverage yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI), Adapun data dikumpulkan dengan cara mengakses web dan situs-situs yang terkait dengan objek penelitian. Cara ini dilakukan dengan menelusuri data-data atau informasi pada website ataupun situs-situs yang menyajikan informasi yang berkaitan dengan masalah dalam penelitian.

F. Definisi Operasional Variabel

Adapun definisi operasional variable merupakan petunjuk bagaimana suatu variabel di ukur secara operasional di lapangan.

1. Variabel Independent (X1) kinerja lingkungan

Variabel independent adalah variabel yang memengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat).⁶⁵ dalam penelitian ini yang menjadi variabel independent (variabel bebas) adalah kinerja lingkungan yaitu di ukur dari prestasi Perusahaan mengikut program PROPER. Program yang merupakan salah satu upaya yang di lakukan kementerian lingkungan hidup (KLH) untuk mendorong penataan Perusahaan dalam pengelolaan lingkungan hidup melalui instrumen informasi. Sistem peringkat kinerja PROPER mencangkup peringkat perusahaan dalam 5 warna yaitu:

- a. Emas : sangat-sangat baik (skor 5)
- b. Hijau : sangat baik (skor 4)
- c. Biru : baik (skor 3)
- d. Merah : buruk (skor 2)
- e. Hitam : sangat buruk (skor 1)

2. Variabel independent (X2) *corporate social responsibility*

Item-item dalam pengungkapan CSR yang di gunakan dalam penelitian ini yang mengelompokan CSR kedalam kategori lingkungan dan energi, tenaga kerja, produk dan konsumen, Masyarakat umum namun kategori umum tidak digunakan karna tidak termasuk kedalam variabel yang akan di uji. Penelitian ini hanya menggunakan annual report dalam mengukur pengungkapan CSR dengan menggunakan prinsip dikotomi dimana memberikan:

- a. score 0 : jika Perusahaan tidak mengungkapkan item pada daftar pertanyaan.
 - b. Score 1 : jika Perusahaan mengungkapkan item pada daftar pertanyaan.
- Selanjutnya, skor dari setiap item di jumlahkan untuk memperoleh keseluruhan skor untuk setiap perusahaan. Variabel dependen (Y) nilai Perusahaan

Variabel dependen merupakan variabel tetap yang dipengaruhi oleh variabel independen. Dalam penelitian ini variabel dependen yang di gunakan adalah nilai Perusahaan. Nilai perusahaan sangatlah penting karena dengan nilai perusahaan yang tinggi akan diikuti oleh tingginya kemakmuran pemegang saham. Semakin tinggi harga saham semakin tinggi pula nilai perusahaan. Kekayaan pemegang saham dan perusahaan dipresentasi oleh harga pasar dari saham yang merupakan cerminan dari keputusan Putra Hardian investasi pendanaan (financing) dan manajemen aset Ananda Putra Hardian (2019)

Nilai perusahaan merupakan cerminan dari penambahan dari jumlah ekuitas perusahaan dengan hutang perusahaan. Nilai perusahaan diukur melalui *Tobins Q*. Pengukuran nilai perusahaan diproksikan dengan menggunakan *Tobins Q* dengan rumus perhitungan sebagai berikut:

$$\text{TOBINS Q} = \frac{[\text{Jumlah saham} + \text{TL}] - \text{CA}}{\text{TA}}$$

Dimana:

Tobins Q = Nilai Perusahaan

TL = *Total Liabilities*

CA = *Current Assets*

TA = *Total Assets*

Berikut adalah tabel definisi operasional di bawah ini:

Tabel 3.3 Definisi Operasional

Variabel	Devinisi	Skala	Pengukuran
Kinerja lingkungan (X1)	Kinerja lingkungan (<i>Environmental performance</i>) adalah kinerja Perusahaan dalam menciptakan lingkungan yang baik (green). Kinerja lingkungan Perusahaan diukur dari prestasi Perusahaan mengikuti program PROPER yang merupakan salah satu Upaya yang di lakukan kementerian lngkungan hidup (KLH) untuk mendorong penataan Perusahaan dalam mengelola lingkungan hidup melalui instrument informasi	nominal	PROPER
Corporate social responsibility (X2)	Corporate social responsibility (CSR) adalah kewajiban organisasi untuk berbuat dengan cara tertentu yang di tunjukkan untuk melayani	Rasio	Biaya CSR

	kepentingannya sendiri maupun kepentingan stakeholder. Yaitu mengenai aktivitas Perusahaan yang berhubungan dengan sosialnya.		
Nilai Perusahaan (Y)	Nilai perusahaan merupakan cerminan dari penambahan dari jumlah ekuitas perusahaan dengan hutang perusahaan	Rasio	$\text{TOBINS Q} = \frac{[\text{Jumlah saham} + \text{TL}] - \text{CA}}{\text{TA}}$

G. Metode Analisis Data

Penelitian ini menggunakan metode pengumpulan data menggunakan metode pengumpulan data sekunder yang mana data tersebut diperoleh secara tidak langsung dari objeknya dengan cara dokumentasi laporan tahunan Perusahaan *food and baverage* Selama priode 2018-2022 yang di peroleh dari situs resmi Bursa Efek Indonesia www.idx.co.id, www.proper.menlhk.go.id dan website masing masing Perusahaan.

1. Analisis Data Deskriptif

Analisis statistik deskriptif yang digunakan dalam penelitian ini berfungsi untuk memberikan gambaran atau deskripsi mengenai variabel-variabel penelitian, yaitu kinerja lingkungan, CSR dan kinerja Perusahaan.

2. Uji Asumsi Klasik

Untuk menguji kualitas dan kelayakan model regresi yang digunakan, maka harus terlebih dahulu memenuhi uji asumsi klasik. Hal tersebut dilakukan untuk memastikan bahwa data yang di uji telah terdistribusi secara normal dan tidak mengandung multikolinearitas,

heteroskedastisitas dan autokorelasi yang secara rinci dapat di jelaskan sebagai berikut:

a. Uji Normalitas bertujuan untuk menguji apakah variabel-variabel memiliki distribusi normal atau tidak. Uji normalitas dalam penelitian ini menggunakan metode *Kolmogorov smimov*. Uji *Kolmogorov smimov* merupakan uji beda antara data yang diuji normalitasnya dengan normal data buku. Dasar pengambilan keputusan dalam uji *kolmogrov smimov* adalah sebagai berikut:

- 1) Nilai signifikansi $>0,05$, menunjukkan distribusi data normal
- 2) Nilai signifikansi $<0,05$, menunjukkan distribusi data tidak normal

b. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas bertujuan untuk menguji apakah dalam persamaan regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas/independent. Alat uji yang digunakan untuk mengetahui ada tidaknya multikolinearitas dalam penelitian ini dengan melihat besarnya nilai variance inflation factor (VIF). Dasar analisis yang digunakan yaitu jikatolerance $>_ 0,10$ dan nilai VIF < 10 , maka dalam persamaan regresi tidak ditemukan adanya multikolinearitas.

c. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi digunakan untuk mengetahui apakah terdapat korelasi yang sempurna antara anggota-anggota observas. Uji autokorelasi dalam penelitian ini menggunakan durbin Watson. Kriteria yang di gunakan adalah :

- 1) $d < d_L$, menunjukkan adanya autokorelasi positif
- 2) $d > (4-d_L)$, menunjukkan adanya autokorelasi negative

- 3) $d_U < d < (4-d_L)$, menunjukkan tidak ada auto korelasi
- 4) $d_L \leq d \leq d_U$, menunjukkan masalah autokorelasi lemah, dimana dengan perbaikan akan lebih baik.

d. Uji heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah model regresi terjadi ketidaksamaan variance dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain. Jika variance dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain tetap, maka disebut homoskedastisitas dan jika berbeda disebut heteroskedastisitas, deteksi ada tidaknya heteroskedastisitas. Deteksi heteroskedastisitas dapat dilakukan dengan uji Glejser yaitu dengan cara meregresikan antara variabel independen dengan nilai absolut residualnya, sehingga dapat diketahui ada tidaknya derajat kepercayaan 5%. Jika nilai signifikansi $>0,05$, maka tidak terjadi heteroskedastisitas. Sebaliknya, jika nilai signifikansi <0.05 , maka terjadi heteroskedastisitas.

3. Analisis Regresi Berganda (*multiple regression analysis*)

Analisis regresi berganda pada dasarnya adalah studi mengenai ketergantungan variabel dependen (terikat) terhadap satu atau lebih variabel independen (variabel penjelas/bebas), dengan tujuan untuk mengestimasi dan memprediksi rata-rata populasi atau nilai-nilai variabel dependen berdasarkan variabel dependen yang diketahui. Dalam Upaya menjawab permasalahan dalam penelitian ini maka di gunakan analisis regresi berganda (*Multiple Regression*). Analisis regresi linear berganda berguna untuk meramalkan pengaruh dua variabel prediktor atau lebih terhadap satu variabel atau untuk membuktikan ada atau tidaknya

hubungan fungsional antara dua buah variabel bebas (X) atau lebih dengan sebuah variabel terikat (Y) dalam penelitian ini dirumuskan persamaan regresi linear berganda sebagai berikut:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + e$$

Keterangan:

Y	= Nilai perusahaan
α	= Konstanta
β_1 dan β_2	= Koefisien
x1	= Kinerja Lingkungan
X2	= Corporate social responsibility
E	= Error

H. Uji Hipotesis

1. Uji T (Uji Parsial)

Uji parsial digunakan untuk menguji pengaruh variabel independen (Kinerja Lingkungan dan CSR), secara individual terhadap Nilai Perusahaan. Uji ini dapat dilakukan dengan membandingkan T hitung dengan T tabel atau dengan melihat kolom signifikansi pada masing-masing 1 hitung. Uji t mengasumsikan bahwa nilai signifikan dari t hitung dapat dilihat dari analisis regresi yang menunjukkan kecil dari nilai $\alpha = 5\%$ artinya variabel independen memiliki pengaruh terhadap variabel dependen ketergantungan terbatas pada pengujian hipotesis memiliki tingkat 95% atau (α) 0,05 (5%).

Terdapat kriteria dalam pengambilan keputusan, sebagai berikut:

- Jika $t \text{ hitung} < t_{tabel}$, maka hipotesis dinyatakan ditolak, dimana nilai signifikansi $t = 0,05$ (tidak berpengaruh).

b. Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$, maka hipotesis dinyatakan diterima, dimana nilai signifikansi $t = 0,05$ (berpengaruh).

2. Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi dapat digarisbesarkan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variabel dependen. Koefisien determinasi (R^2) bernilai antara nol dan satu ($0 < R^2 < 1$). Nilai R^2 yang paling mendekati angka 1 menunjukkan variabel yang dominan dalam menjelaskan atau mempengaruhi variabel terikat. Artinya, variabel-variabel bebas dapat memberi semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variabel terikat (Ghozali, 2018)



BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Objek Penelitian

Secara historis, pasar modal telah hadir jauh sebelum Indonesia merdeka. Pasar modal atau biasa dikenal dengan nama bursa efek telah lama hadir sejak zaman kolonial Belanda dan tepatnya pada tahun 1912 di Batavia. Pasar modal saat itu didirikan oleh pemerintah Hindia Belanda untuk kepentingan perdagangan ekonomi kolonial atau VOC. Walaupun pasar modal telah lama ada sejak tahun 1912. Perkembangan dan pertumbuhan pasar modal tidak berjalan seperti yang diharapkan bahkan pada beberapa periode kegiatan pasar modal mengalami kemunduran. Hal tersebut disebabkan karena terjadinya perang Dunia satu dan dua selain itu, perpindahan kekuasaan pemerintah kolonial Belanda kepada Pemerintah Republik Indonesia dan berbagai kondisi yang menyebabkan operasi pasar saham tidak berjalan dengan baik. Seiring berjalannya waktu Pemerintah Indonesia mulai mengaktifkan kembali pasar modal pada tahun 1977 dan beberapa tahun kemudian pasar modal mengalami perkembangan yang cukup baik dengan berbagai intensif dan regulasi yang dikeluarkan pemerintah.

Bursa Efek Indonesia (BEI) atau Indonesia Stock Exchange (IDX) merupakan bursa hasil penggabungan dari Bursa Efek Jakarta (BEJ) dengan Bursa Efek Surabaya (BES). Demi efektivitas dan efisiensi operasional dan transaksi. Pemerintah memutuskan untuk menggabungkan Bursa Efek Jakarta sebagai pasar saham dengan Bursa Efek Surabaya sebagai pasar obligasi dan derivatif. Bursa gabungan ini mulai beroperasi pada 1 Desember 2007. BEI

menggunakan sistem perdagangan bernama Jakarta Automated Trading System (JATS) sejak 22 Mei 1995, menggantikan sistem manual yang digunakan sebelumnya. Sejak 2 Maret 2009 sistem JATS ini sendiri telah digantikan dengan sistem baru bernama JATS-NextG yang disediakan OMX. Bursa Efek Indonesia berpusat di Gedung Bursa Efek Indonesia, Kawasan Niaga Sudirman, Jalan Jenderal Sudirman No. 52-53, Senayan, Kebayoran Baru, Jakarta Selatan. Adapun Visi dan Misi Bursa Efek Indonesia adalah sebagai berikut:

- a. Visi “Menjadi bursa yang kompetitif dengan kredibilitas tingkat dunia”.
- b. Misi “Menyediakan infrastruktur untuk mendukung terselenggaranya perdagangan efek yang teratur, wajar, dan efisien serta mudah diakses oleh seluruh pemangku kepentingan (stakeholders)”.

Untuk memberikan informasi yang lebih lengkap tentang pertumbuhan saham kepada publik. BEI menyebarkan data ataupun informasi pergerakan saham melalui media cetak dan elektronik.

Adapun perusahaan yang diteliti adalah sebagai berikut :

1. PT. Delta Djakarta, Tbk

Pabrik Anker Bir didirikan pada tahun 1932 dengan dengan nama Archipel Brouwerij. Dalam perkembangannya, kepemilikannya dari pabrik ini telah mengalami beberapa kali perubahan sehingga berbentuk PT Delta Djakarta pada tahun 1970.

PT. Delta Djakarta (“Perusahaan”) didirikan dalam rangka Undang-Undang penanaman Modal Asing No.1 tahun 1967 yang telah diubah dengan Undang-Undang No.11 tahun 1970 berdasarkan akta No.35 tanggal 15 Juni 1970 dari Abdul Latief, S.H., notaris di Jakarta. Akta Pendirian ini

disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat keputusannya No.J.A.5/75/9 tanggal 26 April 1971. Anggaran dasar perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan akta notaries No.49 tanggal 15 Juni 2004 dari P. Sutrisno A. Tampubolon, S.H., M.Kn., notaries publik di Jakarta, mengenai perubahan susunan dan anggota dewan komisaris dan dewan direksi Perusahaan.

Perusahaan dan pabriknya berlokasi di Jalan Inspeksi Tarum Barat, Bekasi Timur–Jawa Barat. Sesuai dengan pasal 3 anggaran dasar perusahaan, ruang lingkup kegiatan perusahaan yaitu terutama untuk memproduksi dan menjual bir pilsener dan bir hitam dengan merek “Anker”, “Carlsberg”, dan “San Miguel” dan “Kuda Putih” dan “San Mig Light”. Perusahaan juga memproduksi dan menjual produk minuman non- alkohol dengan merek “Sodaku” dan “soda Ice”. Hasil produksi perusahaan dipasarkan di dalam dan diluar negeri. Perusahaan mulai beroperasi sejak tahun 1933.

2. PT. Indofood CBP Sukses Makmur, Tbk

Pada awalnya PT. Indofood CBP Sukses Makmur Tbk, Divisi Noodle didirikan di Jakarta dengan nama PT. Sanmaru Food Manufacturing Co. Ltd yang berdiri pada tanggal 27 April 1970 yang bergerak dibidang pengolahan makanan dan minuman. Sedangkan PT. Sanmaru Food Manufacturing Co. Ltd cabang Semarang didirikan pada tanggal 31 Oktober 1987 diresmikan oleh menteri Perindustrian Ir. Hartanto dan Menteri Tenaga Kerja Soedomo.

Pada tanggal 1 Maret 1994, PT. Sanmaru Food Manufacturing Co. Ltd dan anak perusahaan yang berada di lingkup Indofood Group bergabung menjadi sebuah perusahaan dengan nama PT. Indofood Sukses Makmur

Tbk yang khusus bergerak dibidang pengolahan mie instant. Kemudian pada tanggal 1 Oktober 2009, PT. Indofood Sukses Makmur Tbk berganti nama menjadi PT. Indofood CBP Sukses Makmur Tbk.

Dalam beberapa dekade ini PT Indofood Sukses Makmur Tbk telah bertransformasi menjadi sebuah perusahaan Total Food Solutions dengan kegiatan operasional yang mencakup seluruh tahapan proses produksi makanan, mulai dari produksi dan pengolahan bahan baku hingga menjadi produk akhir yang tersedia di rak para pedagang eceran. Kini, Indofood dikenal sebagai perusahaan yang mapan dan terkemuka di setiap kategori bisnisnya.

3. PT. Multi Bintang Indonesia, Tbk

Perseroan didirikan pada tanggal 3 Juni 1929 berdasarkan Akta Notaris No. 8 dari Tjeerd Dijkstra, Notaris di Medan dengan nama N.V. Nederlandsch Indische Bierbrouwerijen. Perseroan berdomisili di Indonesia dengan kantor pusat berlokasi di Ratu Plaza Building lantai 24, Jl. Jendral Sudirman kav. 9, Jakarta 10270, dan pabrik berlokasi di Jl. Daan Mogot KM. 19, Tengerang 15112 dan Jl. Raya Mojosari-Pacet KM. 50, Sampang Agung, Jawa Timur. Perseroan memulai operasi komersial pada tahun 1929.

Sesuai dengan Anggaran Dasar, Perseroan beroperasi dalam industri bir dan minuman lainnya. Untuk mencapai tujuan usahanya, perseroan dapat melakukan aktivitas-aktivitas sebagai berikut :

- a. Produksi bir dan minuman lainnya dan produk-produk yang relevan.
- b. Pemasaran produk-produk tersebut diatas, pada pasar local dan Internasional.

- c. Impor atas bahan-bahan promosi yang relevan dengan produk-produk diatas.

4. PT. Mayora Indah, Tbk

PT MAYORA INDAH Tbk., atau biasa dikenal dengan nama Mayora, adalah salah satu perusahaan Indonesia yang memproduksi makanan dan minuman. PT MAYORA INDAH Tbk sendiri didirikan secara resmi pada tanggal 17 Februari 1977, dengan pabrik pertamanya berlokasi di Tangerang. Produk pertama Mayora bernama Roti Marie, yang sudah mulai dijual sejak tahun 1948 dan diproduksi secara rumahan oleh para pelopor generasi pertama.

Salah satu brand paling terkenal produksi Mayora adalah Kopiko, yang diluncurkan pertama kali pada tahun 1982. Kini, ekspansi Mayora sudah mencapai kelas dunia, dengan market yang berlokasi di berbagai Negara Asia, Australia, Afrika, Eropa, dan Amerika. Mayora juga dikenal sebagai perusahaan manufaktur permen kopi terbesar di dunia berkat brand Kopiko

5. PT. Nippon Indosari Corporindo, Tbk

PT. Nippon Indosari Corpindo, Tbk berdiri pada tahun 1995. Pabrik pertama berlokasi di blok W, Kawasan industri Jababeka Cikarang, Untuk memenuhi permintaan kosumen yang terus meningkat, perseroan mengembangkan usahanya dengan mendirikan pabrik di Pasuruan Pada tahun 2005. Besarnya permintaan masyarakat atas produk sari roti membuat perusahaan kembali membangun pabrik ketiga pada tahun 2008 yang juga berlokasi di kawasan industri Jababeka Cikarang. Kemudian disusul dengan pembangunan pabrik di Semarang, Medan dan Cikrang Barat pada tahun 2011, Perseroan membangun 2 pabrik baru yang

berlokasi di Palembang dan Makasar. Perseroan secara resmi menjual saham di Bursa efek Indonesia dan menjual kepada publik pada tahun 2010.

Pada tahun 2006 perseroan mendapatkan sertifikat HACCP (Hazard Analysis Critical Control Point) yaitu sertifikat jaminan keamanan pangan sebagai bukti komitmen perseroan dalam mengedepankan prinsip 3H (Halal, Healthy, Hygienic) Pada setiap produk Sari Roti. Selain itu, seluruh Produk Sari Roti telah terdaftar melalui Badan BPOM Indonesia dan memperoleh sertifikat Halal yang dikeluarkan oleh Majelis Ulama Indonesia.

6. PT. Ultrajaya Milk Industry CO, Tbk

PT. Ultrajaya Milk Industry & trading Company Tbk, selanjutnya disebut "Perseroan", didirikan dengan Akta No. 8 tanggal 2 November 1971 jo Akta Perubahan No. 71 tanggal 29 Desember 1971 yang dibuat di hadapan Komar Andasmita, SH., Notaris di Bandung. Akta-akta tersebut telah mendapatkan persetujuan menteri Kehakiman Republik Indonesia dengan Keputusan No. Y.A.5/34/21 tanggal 20 Januari 1973, dan telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 34 tanggal 27 April 1973, Tambahan No. 131. Perseroan memiliki kantor pusat dan pabrik yang berlokasi di Jl. Raya Cimareme 131 Padalarang Kabupaten Bandung 40552.

Perseroan bergerak dalam bidang industry makanan dan minuman, khususnya minuman aseptik yang dikemas dalam kemasan karton yang diolah dengan teknologi UHT (Ultra High Temperature) seperti minuman susu, minuman sari buah, minuman tradisional dan minuman kesehatan.

Perseroan juga memproduksi rupa-rupa mentega, the celup, konentrat buah-buahan tropis, susu bubuk dan susu kental manis.

Perseroan melakukan kerjasama dengan beberapa perusahaan multi nasional seperti dengan Nestle, Morinaga dan lain-lain. Perseroan memasarkan hasil produksinya ke took-toko, P&D, Supermarket, grosir, hotel, institusi, bakteri dan konsumen lain yang tersebar di seluruh wilayah Indonesia dan melakukan ekspor ke beberapa Negara

7. PT. Garudafood Putra Putri Jaya, Tbk

GarudaFood Group berawal dari PT Tudung, didirikan di Pati, Jawa Tengah, pada 1958 dan bergerak di bisnis tepung tapioka. Pada 1979 PT Tudung berganti nama menjadi PT Tudung Putrajaya (TPJ). Pendiri perusahaan adalah mendiang Darmo Putro, mantan pejuang yang memilih menekuni dunia usaha setelah bangsa Indonesia merdeka.

Pada awal 1987 TPJ mulai menjual hasil produksi kacangnya dengan merk Kacang Garing Garuda, yang belakangan dikenal dengan Kacang Garuda.

Di tingkat nasional, GarudaFood juga dipersepsi positif sebagai salah satu perusahaan makanan dan minuman idaman. Survey yang dilakukan Frontier dan majalah BusinessWeek Indonesia di Jakarta dan Surabaya pada 2006 dan 2007 menyebutkan GarudaFood berada di urutan ketiga Indonesian Most Admired Company (IMAC). GarudaFood juga aktif menjalankan program corporate social responsibility (CSR) di bawah bendera GarudaFood Sehati

8. PT. Akasha Wira International, Tbk

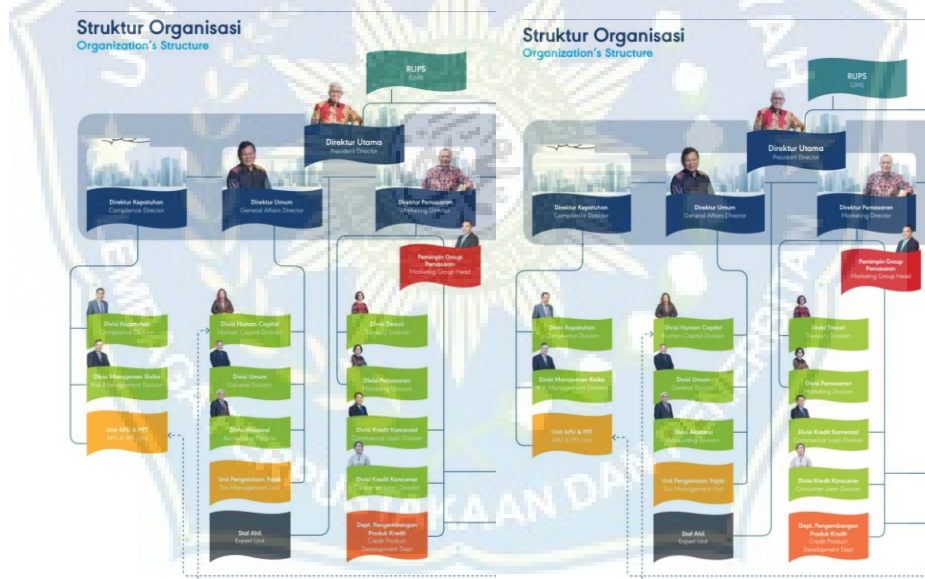
Akasha Wira International Tbk (dahulu Ades Waters Indonesia Tbk) (ADES) didirikan dengan nama PT Alfindo Putrasetia pada tahun 1985 dan mulai beroperasi secara komersial pada tahun 1986. Kantor pusat ADES berlokasi di Perkantoran Hijau Arkadia, Jl. Letjend. T.B. Simatupang Kav. 88, Jakarta 12520 - Indonesia. Pemegang saham mayoritas Akasha Wira International Tbk adalah Water Partners Bottling S.A. (91,94%), merupakan perusahaan joint venture antara The Coca Cola Company dan Nestle S.A. kemudian pada tanggal 3 Juni 2008, Water Partners Bottling S.A. diakuisisi oleh Sofos Pte. Ltd., perusahaan berbadan hukum Singapura, Berdasarkan Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan ADES adalah industri air minum dalam kemasan, industri roti dan kue, kembang gula, makaroni, kosmetik dan perdagangan besar.

Kegiatan utama Akasha International adalah bergerak dalam bidang usaha pengolahan dan distribusi air minum dalam kemasan (merek Nestle Pure Life dan Vica) serta perdagangan besar produk-produk kosmetika. Produksi air minum dalam kemasan secara komersial dimulai pada tahun 1986, sedangkan perdagangan produk kosmetika dimulai pada tahun 2010 dan produksi produk kosmetika dimulai pada tahun 2012. Pabrik pengolahan air minum dalam kemasan berlokasi di Jawa Barat dan pabrik produk kosmetik berlokasi di Pulogadung. Pada tanggal 2 Mei 1994, ADES memperoleh pernyataan efektif dari Bapepam-LK untuk melakukan Penawaran Umum Perdana Saham (IPO) ADES kepada masyarakat sebanyak 15.000.000 saham dengan nilai nominal Rp1.000,- per saham, dengan harga penawaran perdana Rp3.850,- per saham. Saham-saham

tersebut dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tanggal 13 Juni 1994.

B. Struktur Organisasi (Bursa Efek Indonesia)

Struktur organisasi merupakan organ terpenting dalam sebuah organisasi yang menjelaskan gambaran posisi struktural dalam suatu perusahaan atau organisasi yang menunjukkan alur koordinasi setiap elemen dalam suatu perusahaan. Struktur organisasi juga berfungsi untuk menetapkan alur operasi suatu bisnis untuk mencapai tujuan suatu organisasi atau perusahaan, selain itu struktur organisasi juga dapat membantu menentukan informasi yang mengalir dalam suatu perusahaan



Gambar 4.1 Struktur Organisasi

C. Penyajian Data (Hasil Penelitian)

1. Analisis Statistik Deskriptif

Analisis statistik deskriptif dilakukan untuk memberikan dan mendeskripsikan gambaran tentang penyebaran data yang diolah dan

membuat data yang disajikan menjadi lebih mudah untuk dapat dipahami. Analisis deskriptif yang digunakan dalam penelitian ini terdiri atas mean, median, maximum, minimum dan standar deviasi. Dalam penelitian ini, data yang digunakan merupakan data sekunder yang meliputi Kinerja Lingkungan, *Corporate Sosial Responsibility* dan Nilai Perusahaan. Data tersebut diperoleh dari Indonesian Stock Exchange (IDX). Objek yang digunakan dalam penelitian ini yaitu perusahaan Makanan dan Minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesi (BEI) periode 2018- 2022. Adapun Hasil analisis statistik deskriptif dapat dilihat sebagai berikut:

Tabel 4. 1
Hasil Uji Statistik Deskriptif

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Kinerja Lingkungan	40	3	4	3.10	.304
CSR	40	225000000	39493684050	4728747841.63	6992186037.938
Nilai Perusahaan	40	.028943	.423882	.12940078	.091211118
Valid N (listwise)	40				

Sumber : Data diolah (SPSS 26) 2024

Berdasarkan table 4.1 adalah output statistik deskriptif dari seluruh variabel penelitian dengan jumlah sampel adalah 40. Berdasarkan tabel ini, dapat dijelaskan analisis statistik deskriptif masing-masing variabel sebagai berikut :

- a. Variabel Kinerja Lingkungan memiliki nilai minimum sebesar 3 dan nilai maksimum sebesar 4. Sedangkan untuk nilai rata-rata sebesar 3.10 dan standar deviasi sebesar 0.34
- b. Variabel CSR memiliki nilai minimum sebesar 225000000 dan nilai maksimum sebesar 39493684050. Sedangkan untuk nilai rata-rata

sebesar 4728747841.63 dan standar deviasi sebesar 6992186037.938.

- c. Variabel Nilai Perusahaan memiliki nilai minimum sebesar 0.028943 dan nilai maksimum sebesar 0.423882. Sedangkan untuk nilai rata-rata sebesar 0.12940078 dan standar deviasi sebesar 0.091211118.

2. Uji Asimsi Klasik

a. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi variabel terikat dan variabel bebas keduanya mempunyai distribusi normal atau tidak. Untuk mengetahui mengenai kenormalan data dalam penelitian ini dilakukan dengan melihat nilai Kolmogorov-Smirnov. Batasan penerimaan data dinyatakan berdistribusi normal adalah apabila signifikan pada Kolmogorov-Smirnov > 0.05 . Hasil uji normalitas data terhadap variabel Kinerja Lingkungan (X1), Corporate Social Responsibility (X2), Nilai Perusahaan (Y), dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 4.2
Hasil Uji Normalitas Data

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		40
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	.61519023
Most Extreme Differences	Absolute	.077
	Positive	.077
	Negative	-.061
Test Statistic		.077
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}
a. Test distribution is Normal.		
b. Calculated from data.		
c. Lilliefors Significance Correction.		
d. This is a lower bound of the true significance.		

Sumber : Data diolah (SPSS 26) 2024

Berdasarkan tabel 4.2 diatas diketahui bahwa nilai signifikansi Asymp.Sig (2-tailed) sebesar 0.200 lebih besar dari 0.05. Maka sesuai dengan dasar pengambilan keputusan, dapat disimpulkan bahwa data berdistribusi normal. Dengan demikian, asumsi atau persyaratan normalitas data sudah terpenuhi.

b. Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas digunakan untuk mengetahui ada tidaknya multikolinieritas dengan menyelidiki besarnya inter kolerasi antar variabel bebasnya. Ada tidaknya multikolinieritas dapat dilihat dari besarnya *Tolerance Value* dan *Variance Inflation Factor (VIF)*. Jika nilai *Tolerance Value* $\geq 0,10$ atau sama dengan nilai $VIF \leq 10$. Hasil uji multikolinieritas dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.3
Uji Multikolinieritas

Coefficients ^a			
Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	Kinerja Lingkungan	.998	1.002
	CSR	.998	1.002

a. Dependent Variable: Nilai Perusahaan

Sumber : Data di olah SPSS 26 2024

Berdasarkan tabel 4.3 dapat disimpulkan bahwa nilai nilai Tolerance pada Kinerja Lingkungan sebesar 0,998 yang menandakan lebih besar dari 0,10 serta nilai VIF sebesar 1.002 lebih kecil daripada 10 maka diasumsikan bahwa tidak terjadi gejala multikolinieritas dan pada CSR nilai tolerance sebesar 0,988 juga lebih besar daripada 0,10

serta nilai VIF sebesar $1.002 < 10$ maka disimpulkan bawa tidak terjadi gejala multikolinieritas.

c. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi linear ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pengganggu pada periode $t-1$ (sebelumnya). Uji autokorelasi dapat dilakukan dengan cara uji Durbin Watson (DW Test).

Tabel 4.4
Hasil Uji Autokorelasi

Model Summary ^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.811 ^a	.714	.707	2.312	2.197
a. Predictors: (Constant), Kinerja Lingkungan dan CSR					
b. Dependent Variable: Nilai Perusahaan					

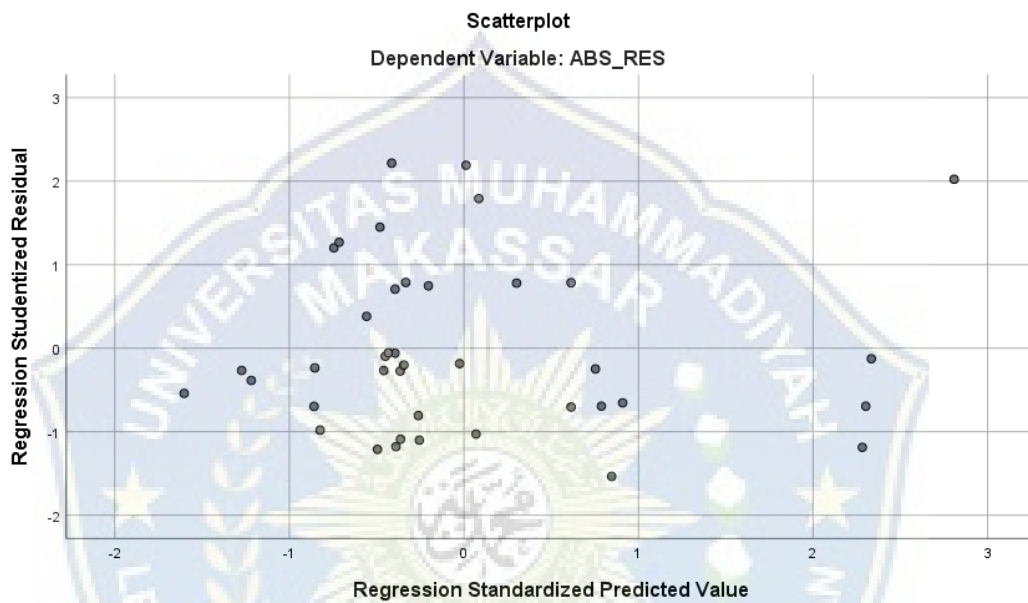
Sumber : Data diolah (SPSS 26) 2024.

Berdasarkan Tabel 4.4 menunjukkan hasil pengujian menggunakan uji Durbin-Watson diperoleh nilai sebesar 2.197 jika nilai uji statistic Durbin-Watson lebih kecil dari satu atau lebih besar dari tiga, maka residual atau eror dari model regresi sederhana tidak bersifat independen atau terjadi autokorelasi. Jadi berdasarkan uji statistic Durbin-Watson dalam penelitian ini berada diatas satu dan dibawah tiga (2.197) sehingga tidak terjadi autokorelasi.

d. Uji Heteroskedastisitas.

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varians residual dari pengamatan ke pengamatan yang lainnya. Dalam penelitian ini uji heteroskedastisitas

dilakukan dengan uji grafik plot. Grafiik plot digunakan untuk menguji heteroskedastisitas dalam penelitian ini. Apabila tidak ada pola yang jelas, serta titik-titik menyebar di atas dan di bawah angka 0 pada sumbu Y, maka dapat disimpulkan tidak ada gejala heteroskedastisitas.



Gambar 4.2

Hasil Uji Heteroskedastisitas

Sumber : Data diolah SPSS 26 2024

Berdasarkan gambar 4.1 diatas, diketahui bahwa tidak terdapat pola tertentu baik diatas maupun dibawah angka 0. Sehingga dapat disimpulkan bahwa model regresi tidak terjadi gejala heteroskedastisitas.

Tabel 4.5
Hasil Uji Heteroskedastisitas

Coefficients^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	.504	1.368		.368	.715
	Kinerja Lingkungan	.720	.683	.170	1.055	.298
	CSR	.038	.051	.122	.758	.453

a. Dependent Variable: ABS_RES

Sumber : Data diolah SPSS 26 2024

Berdasarkan Tabel 4.5 diatas, diketahui bahwa nilai signifikan variabel X1 (Kinerja Lingkungan) yaitu $0,298 > 0,05$ yang berarti tidak terjadi gejala heteroskedastisitas, variabel X2 (CSR) yaitu sebesar $0,453 > 0,05$ yang menandakan tidak adanya gejala heteroskedastisitas.

2. Analisis Statistik Regresi Berganda

Uji analisis regresi berganda adalah sebuah metode pendekatan untuk melihat hubungan antara variabel dependen dan variabel independen. Analisis regresi Berganda digunakan untuk mencari pengaruh antara variabel independen Kinerja lingkungan (X1) dan CSR (x2) terhadap variabel dependen Nilai Perusahaan (Y). berikut merupakan data hasil uji analisis regresi berganda. Setelah dilakukan pengujian dengan menggunakan SPSS 26, hasil yang didapat adalah sebagai berikut :

Tabel 4. 6
Analisis Regresi Linear Berganda

Coefficients^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	3.436	3.958		8.685	.003
	Kinerja Lingkungan	.167	.116	.325	3.207	.002
	CSR	.657	.115	.608	5.989	.000

a. Dependent Variable: Nilai Perusahaan

Sumber : Data di olah SPSS 26 2024

Berdasarkan tabel 4.5 diatas menunjukkan bahwa model persamaan regresi berganda adalah :

$$Y = 3,436 + 0,167 X_1 + 0,657 X_2$$

Dari rumus tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut:

- a) Konstanta sebesar 3,436 yang artinya apabila seluruh variabel X nilainya 0, maka nilai Y adalah 3,436. Ketika tidak terdapat pengaruh dari Kinerja Lingkungan dan *Corporate Social Responsibility* terhadap Nilai Perusahaan sebesar 3,436.
- b) $X_1 = 0,167$ artinya jika Kinerja Lingkungan mengalami kenaikan sebesar 1% maka akan meningkat kinerja karyawan sebesar 0,167
- c) $X_2 = 0,657$ artinya jika CSR mengalami kenaikan sebesar 1% maka akan meningkat kinerja karyawan sebesar 0,657.

3. Uji Hipotesis

a. Uji t (Persial)

Uji t (Persial) untuk menguji hipotesis untuk mengetahui perbandingan antara kedua variabel tersebut. Uji t dilakukan untuk membandingkan *thitung* dengan *ttabel* pada tingkat signifikan 5%, Jika

$t_{hitung} > t_{tabel}$ maka variabel bebas dapat dikatakan signifikan, untuk lebih jelas dapat dilihat pada tabel berikut ini.

Tabel 4.7
Hasil Analisis Uji t

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	3.436	3.958		8.685	.003
	Kinerja Lingkungan	.167	.116	.325	3.207	.002
	CSR	.657	.115	.608	5.989	.000

a. Dependent Variable: Nilai Perusahaan

Sumber : Data di olah SPSS 26 2024

Pada Tabel 4.7 Dapat disimpulkan Bahwa :

a. Pengaruh Kinerja Lingkungan Terhadap Nilai Perusahaan.

Variabel Kinerja Lingkungan memiliki nilai sig sebesar $0.02 < 0.05$ serta nilai T-hitung $3.207 > T\text{-tabel } 2.026$ yang menandakan bahwa H1 Diterima atau dalam artian kinerja keuangan berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan. Perusahaan dengan kinerja lingkungan yang baik cenderung memiliki reputasi yang lebih baik di mata pelanggan, investor, dan masyarakat. Reputasi yang baik ini dapat meningkatkan loyalitas pelanggan dan menarik lebih banyak investor serta Perusahaan yang berfokus pada keberlanjutan sering kali mendorong inovasi dalam produk dan proses mereka, yang dapat memberikan keunggulan kompetitif dan membuka pasar baru.

b. Pengaruh CSR Terhadap Nilai Perusahaan.

Variabel CSR memiliki nilai sig sebesar $0.000 < 0.05$ dan Nilai T-hitung $5.989 > T\text{-tabel } 2.026$ yang menandakan H2 Diterima atau dalam artian

CSR berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan. Kegiatan CSR dapat memperkuat reputasi perusahaan di mata pelanggan, masyarakat, dan pihak terkait lainnya. Reputasi yang baik ini dapat meningkatkan loyalitas pelanggan dan kepercayaan stakeholder serta melalui kegiatan CSR, perusahaan dapat berinteraksi lebih baik dengan komunitas lokal. Ini dapat mengurangi konflik dan meningkatkan dukungan masyarakat terhadap operasi perusahaan.

b. Uji R^2 (Determinasi).

Uji koefisien determinasi (R^2) dilakukan dengan tujuan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model untuk dapat menerangkan variabel-variabel terikat. Dalam penelitian ini Uji R^2 (R^2 Square) digunakan untuk mengetahui presentase Kinerja Lingkungan , CSR , dan Nilai Perusahaan.

Tabel 4. 8

Hasil Analisis Uji R^2

Model Summary^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.811 ^a	.714	.707	2.312
a. Predictors: (Constant), Kinerja Lingkungan , CSR				
b. Dependent Variable: Nilai Perusahaan				

Sumber : Data di olah SPSS 26 2024

Dari hasil perhitungan diperoleh nilai koefisien determinan (R^2) adalah 0,714 artinya 71,4 persen dari variabel bebas (Kinerja Lingkungan dan CSR) dapat menerangkan variabel terikat (Nilai Perusahaan), $100-71,4= 28,6$ sedangkan 28,6% diterangkan variabel lain yang tidak dijelaskan dalam penelitian ini.

D. Pembahasan

Berdasarkan hasil pada uji hipotesis yang telah dilakukan, maka diperoleh hasil penelitian sesuai dengan tujuan penelitian yang akan dibahas dan diinterpretasikan sebagai berikut:

1. Pengaruh Kinerja Lingkungan terhadap Nilai Perusahaan.

Berdasarkan hasil pengujian secara parsial, untuk hipotesis Kinerja lingkungan terhadap Nilai Perusahaan (X1) diterima. Sehingga dapat diketahui bahwa Kinerja Lingkungan mempengaruhi Nilai Perusahaan secara berkualitas disuatu perusahaan. Kinerja lingkungan perusahaan merujuk pada seberapa baik perusahaan mengelola dampak lingkungan dari operasinya, seperti emisi gas rumah kaca, polusi, dan penggunaan sumber daya. Perusahaan dengan kinerja lingkungan yang baik cenderung memiliki reputasi yang lebih baik di mata pelanggan, investor, dan masyarakat. Reputasi yang baik ini dapat meningkatkan loyalitas pelanggan dan menarik lebih banyak investor. Perusahaan yang fokus pada keberlanjutan seringkali menemukan cara untuk mengurangi limbah dan efisiensi energi, yang dapat mengurangi biaya operasional dalam jangka panjang. Perusahaan yang berfokus pada keberlanjutan sering kali mendorong inovasi dalam produk dan proses mereka, yang dapat memberikan keunggulan kompetitif dan membuka pasar baru. Investor dan lembaga keuangan semakin memperhatikan aspek lingkungan, sosial, dan tata kelola (ESG) dalam pengambilan keputusan investasi. Perusahaan dengan kinerja lingkungan yang baik dapat lebih mudah mengakses pembiayaan.

Secara keseluruhan, kinerja lingkungan yang baik dapat meningkatkan citra perusahaan, menarik pelanggan dan investor, serta mengurangi risiko,

yang semuanya dapat berkontribusi pada peningkatan nilai perusahaan. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan Oleh Kinanti, dan Dian (2021).

2. Pengaruh *Corporate Social Responsibility* (CSR) terhadap Nilai Perusahaan.

Berdasarkan hasil pengujian secara parsial, untuk hipotesis *Corporate Social Responsibility* (CSR) terhadap Nilai Perusahaan (X2) diterima. Sehingga dapat diketahui bahwa *Corporate Social Responsibility* (CSR) mempengaruhi Nilai Perusahaan secara berkualitas disuatu perusahaan.

Kegiatan CSR dapat memperkuat reputasi perusahaan di mata pelanggan, masyarakat, dan pihak terkait lainnya. Reputasi yang baik ini dapat meningkatkan loyalitas pelanggan dan kepercayaan stakeholder. Melalui kegiatan CSR, perusahaan dapat berinteraksi lebih baik dengan komunitas lokal. Ini dapat mengurangi konflik dan meningkatkan dukungan masyarakat terhadap operasi perusahaan. Perusahaan yang melakukan kegiatan CSR sering kali dianggap lebih menarik oleh pelanggan, terutama mereka yang peduli dengan isu sosial dan lingkungan. Hal ini dapat membuka akses ke segmen pasar baru. Perusahaan yang terlibat dalam kegiatan CSR sering kali memiliki hubungan yang lebih baik dengan pemerintah dan regulator, yang dapat menguntungkan dalam hal perizinan dan kebijakan. Secara keseluruhan, CSR dapat meningkatkan citra perusahaan, memperkuat hubungan dengan berbagai stakeholder, dan membuka peluang pasar baru. Hal ini dapat berkontribusi pada peningkatan nilai perusahaan dalam jangka panjang.

Hal ini sejalan dengan penelitian Irmayanti Sudirman (2019), Kinanti dan dia (2021), Setyawani dan Yolinear (2019) serta wijaya dan pancawati (2019)

yang beranggapan bahwa CSR Memiliki pengaruh positif signifikan terhadap Nilai perusahaan.



BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan yang dilakukan maka dapat disimpulkan bahwa :

1. Kinerja lingkungan berpengaruh positif dan signifikan terhadap Nilai perusahaan perusahaan Food And Beverage pada bursa efek Indonesia tahun 2018-2022. Keterkaitan kinerja lingkungan dengan nilai perusahaan adalah bahwa lingkungan kerja dan kinerja lingkungan perusahaan mempengaruhi kinerja karyawan dan nilai ekonomi perusahaan. Perusahaan harus berusaha untuk menciptakan lingkungan kerja yang baik, memberikan pelatihan dan pendidikan, dan mengurangi beban kerja yang dapat menurunkan kapasitas kerja dan ketahanan tubuh karyawan. Lingkungan kerja dan beban kerja juga dapat menyebabkan pencemaran lingkungan dan pengeluaran limbah yang dapat mempengaruhi keseimbangan lingkungan. Perusahaan yang mampu mengurangi dampak kerusakan lingkungan yang timbul dapat memperkuat nilai perusahaan. Green supply chain management dan praktik eco design, green manufacturing, dan green purchasing juga dapat mempengaruhi kinerja lingkungan perusahaan.
2. Berdasarkan hasil uji *Corporate Social Responsibility* (CSR) terhadap nilai perusahaan berpengaruh positif signifikan CSR dapat membangun citra positif perusahaan, yang dapat mempengaruhi kinerja keuangan. Penelitian menunjukkan bahwa CSR berpengaruh positif

terhadap nilai perusahaan, sehingga investor lebih memilih untuk berinvestasi pada perusahaan yang peduli terhadap lingkungan dan masyarakat. Kepemilikan manajerial juga berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Metode pengukuran CSR yang lebih lengkap, seperti analisis laporan pengungkapan CSR, dapat memberikan manfaat lebih banyak bagi pengguna.

B. Saran

Ada beberapa saran yang perlu dipertimbangkan dalam penelitian tentang Kinerja Lingkungan dan CSR terhadap Nilai Perusahaan pada perusahaan food dan beverage serta saran pada instansi yang terkait diantaranya adalah sebagai berikut:

1. Sangat diharapkan penelitian berikutnya mengembangkan penelitian mengenai Kinerja Lingkungan dan CSR terhadap Nilai Perusahaan
2. Penelitian selanjutnya bisa menggunakan sampel selain dari sektor *Food and Beverage* Perusahaan Manufaktur yang terdaftar Di Bursa Efek Indonesia agar hasil yang diinginkan dapat lebih maksimal.
3. Adapun saran untuk instansi agar lebih teliti dalam resiko-resiko yang dihadapi oleh perusahaan makanan dan minuman seperti resiko keamanan pangan dan strategi pengelolaan, resiko yang efektif dan kinerja lingkungan lebih ditingkatkan.

DAFTAR PUSTAKA

- Amalia Yunia Rahmawati. (2020). *Pengaruh Pengungkapan Csr Dan Kinerja Lingkungan Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Profitabilitas Sebagai Variabel Moderating (Studi Empiris Pada Perusahaan Pertambangan Terdaftar Di Bei Tahun 2016-2020*. July, 1–23.
- Annisa Maidesanti, E. (2022). *Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh kinerja lingkungan dan kinerja keuangan terhadap nilai perusahaan dengan pengungkapan CSR sebagai variabel moderasi. Populasi dalam penelitian ini seluruh perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI*. 2–5.
- Antara News. (2019). <https://www.antaraneews.com/>
- Asnita, A., & Wahidahwati. (2019). Pengaruh Kinerja Lingkungan Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Pengungkapan Informasi Lingkungan Sebagai Variabel Intervening. *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi*, 8(7), 1–19.
- Citra Rindi Hidayah Putri, Anny Widiasmara, M. U. (2022). *Simba Seminar Inovasi Majemen Bisnis Dan Akuntansi 4 Seminar Inovasi Manajemen Bisnis Dan Akuntansi (Simba) 4 Pengaruh Pengungkapan Corporate Social Responsibility Dan Struktur Modal Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Ukuran Perusahaan Sebagai Variabel Mode*. September. www.idx.co.id
- CNBC Indonesia. (2021). *No Title*. <https://www.cnbcindonesia.com/>
- Evi, T. (2021). Providing Income Tax Article 21 Tax Incentives during the Covid-19 Pandemic for the Stability of Economic Growth in Indonesia. *Journal of Economics, Finance and Management Studies*, 04(03). <https://doi.org/10.47191/jefms/v4-i3-02>
- Irsalina, 'izazi, & Triyonowati. (2018). Pengaruh Kinerja Keuangan Dan Corporate Social Responsibility Terhadap Nilai Perusahaan Food and Beverage. *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi*, 7(8), 1–16. <http://repository.stiesia.ac.id/id/eprint/1109>
- Kodriyah, K., Kurnia, D., Sa'adah, I. N., & Kholiyah, Y. (2023). Nilai Perusahaan, Kinerja Lingkungan dan Konservatisme Akuntansi. *Jurnal Akuntansi, Keuangan, Dan Manajemen*, 4(2), 141–152. <https://doi.org/10.35912/jakman.v4i2.1768>
- Kontan.id. (n.d.). <https://www.kontan.co.id/>
- Nusaprasetya, N. P. (2018). Pengaruh Kepemilikan Manajerial, Kepemilikan Institusional, Komite Audit Dan Corporate Social Responsibility Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Farmasi Yang Terdaftar Di Bei Pada Tahun 2014-2017. *Stie Malangkeucecwara*, 1, 62–78.
- Pondrinal, M., Suryadi, D., & Kumbara, V. B. (2022). Profitabilitas, Corporate

Social Responsibility dan Kinerja Keuangan terhadap Nilai Perusahaan Dimoderasi oleh Ukuran Perusahaan. *Jurnal Ekobistek*, 11, 86–91. <https://doi.org/10.35134/ekobistek.v11i2.319>

Rasyid, C. A. M. P., Indriani, E., & Hudaya, R. (2022). Pengaruh Corporate Social Responsibility Dan Struktur Modal Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Ukuran Perusahaan Dan Profitabilitas Sebagai Variabel Moderasi Pada Perusahaan Pertambangan. *Jurnal Aplikasi Akuntansi*, 7(1), 135–156. <https://doi.org/10.29303/jaa.v7i1.146>

Sudirman, I. (2019). 77 | *Pengaruh Struktur Kepemilikan Dan Corporate Social Responsibility Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI) Irmayanti*, 3(1), 77–98.


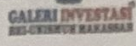
Uy, W. S., & Hendrawati, E. (2020). Pengaruh Corporate Social Responsibility Dan Kinerja Lingkungan Terhadap Nilai Perusahaan. In *Liability* (Vol. 02, Issue 02). <https://journal.uwks.ac.id/index.php/liability>

Wijaya, A. L., & Pancawati, E. L. (2019). Pengaruh Pengungkapan Corporate Social Responsibility (Csr) Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Struktur Modal Sebagai Variabel Pemoderasi (Studi Pada Perusahaan Food and Beverage Tahun 2013-2017). *Inventory: Jurnal Akuntansi*, 3(2), 131. <https://doi.org/10.25273/inventory.v3i2.5241>





Lampiran 1 Surat Izin Penelitian

 **UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR**
GALERI INVESTASI BEI UNISMUH MAKASSAR
Gedung Menara IQRA Lt.2, Jl. Sultan Alauddin No. 259
Makassar - 90221 Telp. (0411) 866972, Faxmille (0411) 865588;
Mobile +62852-1112-2153 Email: galeriinvestasibei.unismuh@gmail.com


Makassar, 25 Maret 2024
15 Ramadan 1445 H

Nomor : 067/GI-U/III/1445/2024
Hal : Jawaban Permohonan Penelitian

Kepada Yth.,
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Muhammadiyah Makassar
Di

Tempat

Assalamu'alaikum Wr Wb

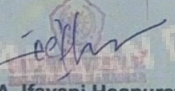
Sehubungan dengan surat dari Lembaga Penelitian Pengembangan Dan Pengabdian Kepada Masyarakat, Nomor 3936/05/C.4-VIII/III/1445/2024. Maka bersama ini disampaikan, hal-hal sebagai berikut:

1. Bahwa Galeri Investasi BEI-Unismuh Makassar bersedia untuk memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk melakukan penelitian:
Nama : Khaerul Ihsan
Stambuk : 105731119720
Program Studi : Akuntansi
Judul Penelitian : "Pengaruh Kinerja Lingkungan Dan *Corporate Social Responsibility* Terhadap Nilai Perusahaan *Food And Beverage* Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2020-2022"
2. Agar memahami prosedur Trading di BEI, maka peneliti diwajibkan membuka RDN di GI BEI Unismuh Makassar.

Demikian jawaban kami, atas perhatian dan kerjasamanya diucapkan terima kasih.

Fastabiqul khaerat,

Pembina
Galeri Investasi BEI-Unismuh Makassar


Dr. A. Ifayani Haanurat
NBM: 857 606

Lampiran 2 Daftar Perusahaan Food And Beverage

N0	Kode Perusahaan	Nama Perusahaan
1	DLTA	PT Delta Djakarta Tbk
2	ICBP	PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk
3	MLBI	PT Multi Bintang Indonesia Tbk
4	MYOR	PT Mayora Indah Tbk
5	ROTI	PT Nippon Indosari Corpindo Tbk
6	ULTJ	PT Ultrajaya Milk Industry Co. Tbk
7	GOOD	PT Garudafood Putra Putri Jaya Tbk
8	ADES	PT. Akasha Wira International Tbk

Lampiran 3 Hasil Uji

Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		40
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	.61519023
Most Extreme Differences	Absolute	.077
	Positive	.077
	Negative	-.061
Test Statistic		.077
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}
a. Test distribution is Normal.		
b. Calculated from data.		
c. Lilliefors Significance Correction.		
d. This is a lower bound of the true significance.		

Uji Analisis Deskriptif

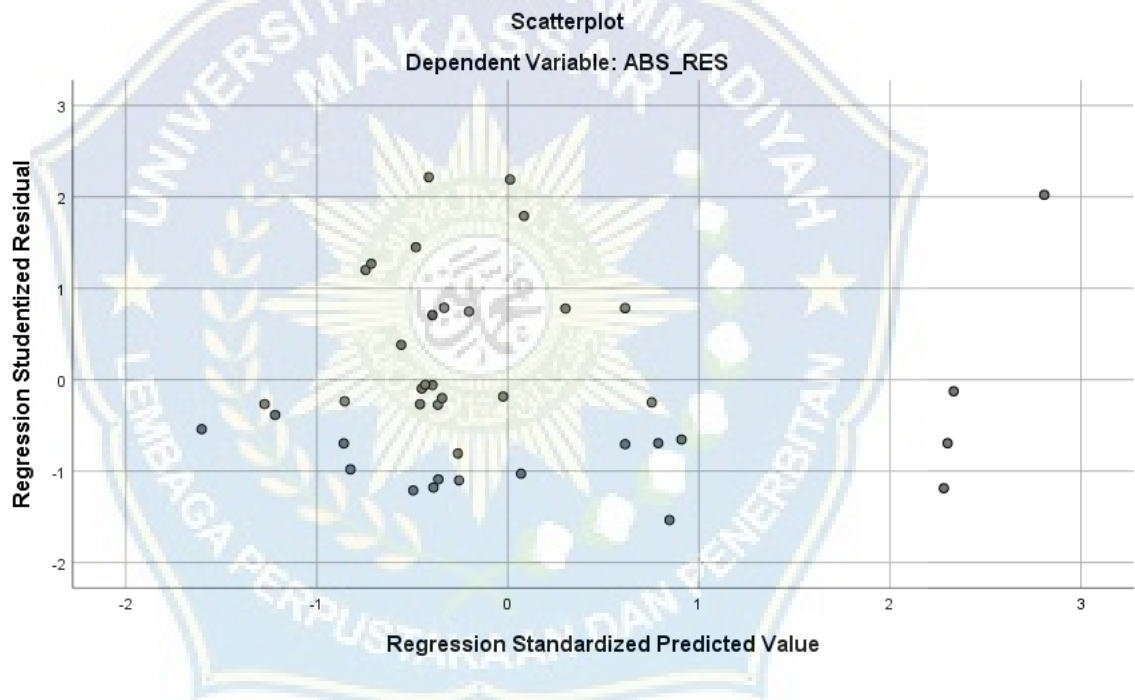
Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Kinerja Lingkungan	40	3	4	3.10	.304
CSR	40	225000000	39493684050	4728747841.63	6992186037.938
Nilai Perusahaan	40	.028943	.423882	.12940078	.091211118
Valid N (listwise)	40				

Uji Heteroskedesitas

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	.504	1.368		.368	.715
	Kinerja Lingkungan	.720	.683	.170	1.055	.298
	CSR	.038	.051	.122	.758	.453

a. Dependent Variable: ABS_RES

Scatterplot



Uji Analisis Regresi Berganda

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	3.436	3.958		8.685	.003
	Kinerja Lingkungan	.167	.116	.325	3.207	.002
	CSR	.657	.115	.608	5.989	.000

a. Dependent Variable: Nilai Perusahaan

Uji R²

Model Summary ^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.811 ^a	.714	.707	2.312
a. Predictors: (Constant), Kinerja Lingkungan , CSR				
b. Dependent Variable: Nilai Perusahaan				

Uji T

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	3.436	3.958		8.685	.003
	Kinerja Lingkungan	.167	.116	.325	3.207	.002
	CSR	.657	.115	.608	5.989	.000
a. Dependent Variable: Nilai Perusahaan						

Uji Autokorelasi

Model Summary ^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.811 ^a	.714	.707	2.312	2.197
a. Predictors: (Constant), Kinerja Lingkungan dan CSR					
b. Dependent Variable: Nilai Perusahaan					

Uji Multikolinearitas

Coefficients ^a			
Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	Kinerja Lingkungan	.998	1.002
	CSR	.998	1.002
a. Dependent Variable: Nilai Perusahaan			

Lampiran 4 Tabulasi Data
X1 (Kinerja Lingkungan)

No	Kode Perusahaan	Tahun	PROPER	
			Peringkat	Nilai
1	DLTA	2018	Biru	3
2	DLTA	2019	Biru	3
3	DLTA	2020	Biru	3
4	DLTA	2021	Biru	3
5	DLTA	2022	Biru	3
6	ICBP	2018	Hijau	4
7	ICBP	2019	Hijau	4
8	ICBP	2020	Hijau	4
9	ICBP	2021	Biru	3
10	ICBP	2022	Biru	3
11	MLBI	2018	Hijau	4
12	MLBI	2019	Biru	3
13	MLBI	2020	Biru	3
14	MLBI	2021	Biru	3
15	MLBI	2022	Biru	3
16	MYOR	2018	Biru	3
17	MYOR	2019	Biru	3
18	MYOR	2020	Biru	3
19	MYOR	2021	Biru	3
20	MYOR	2022	Biru	3
21	ROTI	2018	Biru	3
22	ROTI	2019	Biru	3
23	ROTI	2020	Biru	3
24	ROTI	2021	Biru	3
25	ROTI	2022	Biru	3
26	ULTJ	2018	Biru	3
27	ULTJ	2019	Biru	3
28	ULTJ	2020	Biru	3
29	ULTJ	2021	Biru	3
30	ULTJ	2022	Biru	3
31	GOOD	2018	Biru	3
32	GOOD	2019	Biru	3
33	GOOD	2020	Biru	3
34	GOOD	2021	Biru	3

35	GOOD	2022	Biru	3
36	ADES	2018	Biru	3
37	ADES	2019	Biru	3
38	ADES	2020	Biru	3
39	ADES	2021	Biru	3
40	ADES	2022	Biru	3

X2 Corporate Social Responsibility (CSR)

NO	Kode Perusahaan	Nama Perusahaan	CSR
1	DLTA	PT Delta Djakarta Tbk	6,762,600,000
			6,356,300,000
			2,469,320,000
			3,759,860,000
			4,601,320,000
2	ICBP	PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk	2,637,762,000
			2,816,577,000
			2,934,690,000
			3,287,172,000
			2,899,223,000
3	MLBI	PT Multi Bintang Indonesia Tbk	994,000,000
			1,424,000,000
			3,086,000,000
			2,219,000,000
			785,000,000
4	MYOR	PT Mayora Indah Tbk	4,047,734,151
			8,545,147,441
			17,904,770,541
			20,064,058,999
			39,493,684,050
5	ROTI	PT Nippon Indosari Corpindo Tbk	3,424,000,000
			3,289,000,000
			3,930,000,000
			3,688,000,000
			289,000,000
6	ULTJ	PT Ultrajaya Milk Industry Co. Tbk	2,500,000,000
			3,556,583,925
			8,468,114,599
			1,536,484,066

			1,266,511,893
7	GOOD	PT Garudafood Putra Putri Jaya Tbk	3,255,000,000
			7,954,000,000
			1,227,000,000
			3,097,000,000
			2,964,000,000
8	ADES	PT. Akasha Wira International Tbk	413,000,000
			413,000,000
			256,000,000
			225,000,000
			310,000,000



Nilai Perusahaan (Y)

No	Kode Perusahaan	Tahun	Aset Lancar	Total Aset	Jumlah Liabilitas	Jumlah Saham	Nilai Perusahaan
1	DLTA	2018	338,129,985,000	1,523,517,170,000	48.272.717	261.666.221	0.2219404
2	DLTA	2019	318,634,876,000	1,385,237,731,000	48.761.626	551.414.221	0.2300218
3	DLTA	2020	123,465,762,000	1,225,580,913,000	58.474.274	123.397.200	0.1007406
4	DLTA	2021	187,992,998,000	1,308,722,065,000	54.341.242	188.049.630	0.1436462
5	DLTA	2022	230,065,807,000	1,307,186,367,000	51.056.316	230.209.661	0.1760008
6	ICBP	2018	4,961,851,000	96,537,796,000	9.627.271	583.095,00	0.0513980
7	ICBP	2019	5,902,729,000	96,198,559,000	8.826.172	583.095,00	0.0613598
8	ICBP	2020	7,418,574,000	103,588,325,000	8.157.412	583.095,00	0.0716159
9	ICBP	2021	7,900,282,000	118,066,628,000	8.383.478	583.095,00	0.0669138
10	ICBP	2022	5,722,194,000	115,305,536,000	7.798.594	583.095,00	0.0496264
11	MLBI	2018	1,224,807,000,000	2,889,501,000,000	212.772.717.722	12.921.377	0.4238818
12	MLBI	2019	1,206,059,000,000	2,896,950,000,000	216.261.626.717	19.344.213	0.4163203
13	MLBI	2020	285,617,000,000	2,907,425,000,000	272.479.783.618	15.924.377	0.0982371
14	MLBI	2021	665,850,000,000	2,922,017,000,000	309.149.508.272	13.446.752	0.2278734
15	MLBI	2022	924,906,000,000	3,374,502,000,000	232.121.206.548	11.959.987	0.2740867
16	MYOR	2018	1,760,434,280,304	17,591,706,426,634	567.172.616.162	3.507.450.600	0.1000718
17	MYOR	2019	2,039,404,206,764	19,037,918,806,473	762.615.251.522	5.638.834.400	0.1071233
18	MYOR	2020	2,098,168,514,645	19,777,500,514,550	994.669.843.682	3.507.450.600	0.1060887
19	MYOR	2021	1,211,052,647,953	19,917,653,265,528	998.684.849.961	5.638.834.400	0.0608030
20	MYOR	2022	1,970,064,538,149	22,276,160,695,411	1.380.483.930.358	5.638.834.400	0.0884382
21	ROTI	2018	127,171,436,363	4,393,810,380,883	26.262.616.221	352.662.623	0.0289433
22	ROTI	2019	236,518,557,420	4,682,083,844,951	25.172.717.272	242.412.612	0.0505157

23	ROTI	2020	168,610,282,478	4,452,166,671,985	24.212.406.818	352.662.623	0.0378715
24	ROTI	2021	281,340,682,456	4,191,284,422,677	23.484.394.851	242.412.612	0.0671252
25	ROTI	2022	432,247,722,254	4,130,321,616,083	22.310.534.437	251.712.511	0.1046523
26	ULTJ	2018	701,607,000,000	5,555,871,000,000	251.627.182.721	482122	0.1262821
27	ULTJ	2019	1,035,865,000,000	6,608,422,000,000	261.726.152.515	819234	0.1567492
28	ULTJ	2020	1,109,666,000,000	8,754,116,000,000	268.648.997.536	568.132	0.1267593
29	ULTJ	2021	1,276,793,000,000	7,406,856,000,000	163.718.867.900	451322	0.1723799
30	ULTJ	2022	965,486,000,000	7,376,375,000,000	298.544.206.548	619234	0.1308890
31	GOOD	2018	425,481,597,110	4,212,408,305,683	198.261.272.721	215.516,00	0.1010067
32	GOOD	2019	435,766,359,480	5,063,067,672,414	291.261.625.151	433.333,00	0.0860677
33	GOOD	2020	245,103,761,907	6,570,969,641,033	182.818.118.821	321.416,00	0.0373010
34	GOOD	2021	492,637,672,186	6,766,602,280,143	271.281.912.221	212.516,00	0.0728043
35	GOOD	2022	521,714,035,585	7,327,371,934,290	262.188.282.992	333.333,00	0.0712007
36	ADES	2018	52,958,000,000	881,275,000,000	25.271.721	3.050.000	0.0600925
37	ADES	2019	83,885,000,000	822,375,000,000	25.625.152	1.900.000	0.1020033
38	ADES	2020	135,789,000,000	958,791,000,000	74.724.000	2.050.000	0.1416252
39	ADES	2021	265,758,000,000	1,304,108,000,000	65.924.000	1.500.000	0.2037853
40	ADES	2022	364,972,000,000	1,645,582,000,000	56.027.000	3.000.000	0.2217890

Tabulasi Lengkap

NO	Kode Perusahaan	Nama Perusahaan	Tahun	Kinerja Lingkungan (X1)	CSR (X2)	Nilai Perusahaan (Y)
1	DLTA	PT Delta Jakarta Tbk	2018	3	6,762,600,000	0.2219404
			2019	3	6,356,300,000	0.2300218
			2020	3	2,469,320,000	0.1007406
			2021	3	3,759,860,000	0.1436462
			2022	3	4,601,320,000	0.1760008
2	ICBP	PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk	2018	4	2,637,762,000	0.0513980
			2019	4	2,816,577,000	0.0613598
			2020	4	2,934,690,000	0.0716159
			2021	3	3,287,172,000	0.0669138
			2022	3	2,899,223,000	0.0496264
		PT Multi Bintang Indonesia Tbk	2018	4	994,000,000	0.4238818
			2019	3	1,424,000,000	0.4163203
			2020	3	3,086,000,000	0.0982371
			2021	3	2,219,000,000	0.2278734
			2022	3	785,000,000	0.2740867
4	MYOR	PT Mayora Indah Tbk	2018	3	4,047,734,151	0.1000718
			2019	3	8,545,147,441	0.1071233
			2020	3	17,904,770,541	0.1060887
			2021	3	20,064,058,999	0.0608030
			2022	3	39,493,684,050	0.0884382
5	ROTI	PT Nippon Indosari Corpindo Tbk	2018	3	3,424,000,000	0.0289433
			2019	3	3,289,000,000	0.0505157
			2020	3	3,930,000,000	0.0378715
			2021	3	3,688,000,000	0.0671252
			2022	3	289,000,000	0.1046523

6	ULTJ	PT Ultrajaya Milk Industry Co. Tbk	2018	3	2,500,000,000	0.1262821
			2019	3	3,556,583,925	0.1567492
			2020	3	8,468,114,599	0.1267593
			2021	3	1,536,484,066	0.1723799
			2022	3	1,266,511,893	0.1308890
7	GOOD	PT Garudafood Putra Putri Jaya Tbk	2018	3	3,255,000,000	0.1010067
			2019	3	7,954,000,000	0.0860677
			2020	3	1,227,000,000	0.0373010
			2021	3	3,097,000,000	0.0728043
			2022	3	2,964,000,000	0.0712007
8	ADES	PT. Akasha Wira International Tbk	2018	3	413,000,000	0.0600925
			2019	3	413,000,000	0.1020033
			2020	3	256,000,000	0.1416252
			2021	3	225,000,000	0.2037853
			2022	3	310,000,000	0.2217890



Lampiran 5 Hasil Uji Validasi Data


UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
PUSAT VALIDASI DATA
Jl. Sultan Alauddin 259 Makassar, Gedung Iqra II. 8 | e-mail: pvd.feb@unismuh.ac.id

LEMBAR KONTROL VALIDASI
PENELITIAN KUANTITATIF

NAMA MAHASISWA		Khaerul Ihsan		
NIM		105731119720		
PROGRAM STUDI		Akuntansi		
JUDUL SKRIPSI		Pengaruh Kinerja Lingkungan Dan Corporate Social Responsibility Terhadap Nilai Perusahaan Food And Bavarage Yang Terdaftar Di Bei Periode 2018 – 2022		
NAMA PEMBIMBING 1		Dr. Edi Jusriadi, SE, M.M		
NAMA PEMBIMBING 2		Syamsuddin, S.Pd, M.Ak		
NAMA VALIDATOR		Andi Nur Achsanuddin UA, S.E., M.Si		
No	Dokumen	Tanggal Revisi	Uraian Perbaikan/saran	Paraf*
1	Instrumen Pengumpulan data (data primer)		✓	↓
2	Sumber data (data sekunder)		✓	↓
3	Raw data/Tabulasi data (data primer)		✓	↓
4	Hasil Statistik deskriptif		✓	↓
5	Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen		✓	↓
6	Hasil Uji Asumsi Statistik		✓	↓
7	Hasil Analisis Data/Uji Hipotesis		✓	↓
8	Hasil interpretasi data		✓	↓
9	Dokumentasi		✓	↓

*Harap validator memberi paraf ketika koreksi telah disetujui

Lampiran 6 hasil Turnitin


**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
UPT PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN**
 Alamat kantor: Jl.Sultan Alauddin NO.259 Makassar 90221 Tlp.(0411) 866972,881593, Fax.(0411) 865588



SURAT KETERANGAN BEBAS PLAGIAT

UPT Perpustakaan dan Penerbitan Universitas Muhammadiyah Makassar,
 Menerangkan bahwa mahasiswa yang tersebut namanya di bawah ini:

Nama : khaerul ihsan
 Nim : 105731119720
 Program Studi : akuntansi
 Dengan nilai:

No	Bab	Nilai	Ambang Batas
1	Bab 1	9 %	10 %
2	Bab 2	10 %	25 %
3	Bab 3	9 %	10 %
4	Bab 4	10 %	10 %
5	Bab 5	2%	5%

Dinyatakan telah lulus cek plagiat yang diadakan oleh UPT- Perpustakaan dan Penerbitan
 Universitas Muhammadiyah Makassar Menggunakan Aplikasi Turnitin.

Demikian surat keterangan ini diberikan kepada yang bersangkutan untuk dipergunakan
 seperlunya.

Makassar, 08 Mei 2024
 Mengetahui
 Kepala UPT- Perpustakaan dan Penerbitan,

 Nurshah, S.Hum., M.I.P
 NBM. 964 591



Jl. Sultan Alauddin no 259 makassar 90222
 Telepon (0411)866972,881 593,fax (0411)865 588
 Website: www.library.unismuh.ac.id
 E-mail : perpustakaan@unismuh.ac.id

BAB I khaerul ihsan - 105731119720

ORIGINALITY REPORT

9% SIMILARITY INDEX	10% INTERNET SOURCES	2% PUBLICATIONS	% STUDENT PAPERS
-------------------------------	--------------------------------	---------------------------	----------------------------

PRIMARY SOURCES

1	repository.unpas.ac.id Internet Source	8%
2	repository.unimus.ac.id Internet Source	2%

Exclude quotes On Exclude matches < 2%

Exclude bibliography On



The image contains a large watermark of the Universitas Muhammadiyah Makassar logo, which is a blue shield with a central sunburst and Arabic calligraphy. A blue circular stamp with the word "LULUS" and "UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR" is overlaid on the logo. Below the stamp is a blue banner with the Turnitin logo.

BAB II khaerul ihsan - 105731119720

ORIGINALITY REPORT

10%	10%	2%	%
SIMILARITY INDEX	INTERNET SOURCES	PUBLICATIONS	STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	repository.widyatama.ac.id Internet Source	1%
2	www.repository.trisakti.ac.id Internet Source	1%
3	repository.ibs.ac.id Internet Source	1%
4	id.123dok.com Internet Source	1%
5	repository.mercubuana.ac.id Internet Source	1%
6	repository.uinsu.ac.id Internet Source	1%
7	123dok.com Internet Source	1%
8	repository.unair.ac.id Internet Source	1%
9	mafiadoc.com Internet Source	<1%

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
LULUS
PUSHTAKAAN DAN PENERBITAN
turnitin

BAB III khaerul ihsan - 105731119720

ORIGINALITY REPORT

9%

SIMILARITY INDEX

9%

INTERNET SOURCES

7%

PUBLICATIONS

%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	repository.radenintan.ac.id Internet Source	3%
2	repository.uhn.ac.id Internet Source	2%
3	repository.upbatam.ac.id Internet Source	2%
4	kc.umn.ac.id Internet Source	2%



Exclude quotes On Exclude matches < 2%
Exclude bibliography On

BAB IV khaerul ihsan - 105731119720

ORIGINALITY REPORT

10%	10%	0%	%
SIMILARITY INDEX	INTERNET SOURCES	PUBLICATIONS	STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	repository.uin-suska.ac.id Internet Source	5%
2	core.ac.uk Internet Source	2%
3	repository.ub.ac.id Internet Source	2%
4	repository.upstegal.ac.id Internet Source	2%

Exclude quotes On Exclude matches < 2%
Exclude bibliography On



AB V khaerul ihsan - 105731119720

ORIGINALITY REPORT

2%

SIMILARITY INDEX

2%

INTERNET SOURCES

0%

PUBLICATIONS

%

STUDENT PAPERS

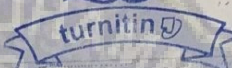
PRIMARY SOURCES

1

www.slideshare.net

Internet Source

2%



Exclude quotes Off
Exclude bibliography Off

Exclude matches Off



Lampiran 7 Validasi Abstrak



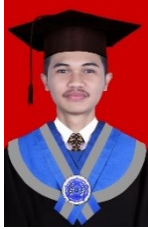
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
PUSAT VALIDASI DATA
 Jl. Sultan Alauddin 259 Makassar, Gedung Iqra Lt. 8 | e-mail: pvd.feb@unismuh.ac.id

LEMBAR KONTROL VALIDASI
ABSTRAK

NAMA MAHASISWA	Khairul Ihsan			
NIM	10573119720			
PROGRAM STUDI	Akuntansi			
JUDUL SKRIPSI	Pengaruh Kinerja Lingkungan Dan <i>Corporate Social Responsibility</i> Terhadap Nilai Perusahaan <i>Food And Beverage</i> Yang Teraftar Di Bei Periode 2018 – 2022			
NAMA PEMBIMBING 1	Dr. Edi Jusriadi, S.E, MM			
NAMA PEMBIMBING 2	Dr. Syamsuddin, S.Pd, M.Ak			
NAMA VALIDATOR	M. Hidayat, S.E, MM			
No	Dokumen	Tanggal Revisi/Acc	Uraian Perbaikan/saran	Paraf*
1	Abstrak	10 Mei 2024	1. Penulisan *terlampir pada catatan dapat dilihat dengan cara, <i>open word->review->show markup</i>	

**Harap validator memberi paraf ketika koreksi telah disetujui*

BIOGRAFI PENULIS



Khaerul Ihsan, panggilan Iccang lahir di Sinjai pada tanggal 20 November 2002 dari pasangan suami istri Bapak Suardi Pasau dan Ibu Ramlah. Peneliti adalah anak kedua dari 3 bersaudara. Peneliti sekarang bertempat tinggal di BTN Bumi Batara Mawang. Pendidikan yang ditempuh oleh peneliti yaitu SDN 48 Lappae tahun 2014, SMP Negeri 4 Sinjai Selatan lulus tahun 2017, SMA Negeri 9 Sinjai lulus tahun 2020 dan mulai tahun 2020 mendaftarkan dan kuliah pada Program S1 Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis kampus Universitas Muhammadiyah Makassar sampai dengan sekarang. Sampai dengan penulisan skripsi ini peneliti masih terdaftar sebagai mahasiswa Program S1 Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar.

